MODUL AJAR 1

LAPORAN HASIL OBSERVASI

Sekolah : SMAN 1 Rengel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester/Fase : X/1/E
Alokasi Waktu : 6 x 3jp
Penyusun : Rizky Fitriyanti P., S.Pd.
Elemen : menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis

A. Capaian Pembelajaran

peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

B. Tujuan Pembelajaran

1. *Pertemuan 1*: Mengevaluasi informasi yang tidak akurat dan bias dalam laporan hasil obsevasi dengan kritis dan reflektif. Memahami dan menganalisis gagasan dalam laporan hasil observasi dengan kritis dan refletif.
2. *Pertemuan 2*: Memahami informasi pada teks laporan dan menilai akurasi serta kualitas data dalam laporan hasil observasi menggunakan informasi pada teks eksplanasi sebagai pembanding.
3. *Pertemuan 3*: Menulis informasi dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis.
4. *Pertemuan 4*: Mengubah laporan hasil observasi ke dalam format kreatif yang dapat dipublikasikan di media cetak maupun elektronik.
5. *Pertemuan 5*: Menulis laporan hasil observasi dengan runut, sistematis, dan analitis dengan mengutip sumber rujukan secara etis sebagai sumber informasi pendukung.
6. *Pertemuan 6*: Mempresentasikan laporan hasil observasi dengan runtut dan menggunakan intonasi yang tepat.

C. **Pemahaman Bermakna**

Manusia yang berkebhinekaan global, mandiri, kritis, dan kreatif berkolaborasi untuk menginterpretasi, mengevaluasi, menulis pengamatan atau peninjauan suatu objek untuk mendapatkan informasi dan fakta secara akurat.

D. **Profil Pelajar Pancasila**

Beriman, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, berkebhinekaan global

E. **Media dan Sumber Belajar**

1. HP, jaringan internet, LKPD, Buku paket bahasa Indonesia kelas X, KBBI, PUEBI, YouTube, koran, lingkungan sekolah

F. **Model/Metode Pembelajaran**

1. Naskah kooperatif *(cooperative script)* (pertemuan 1)
2. Kepala bernomor bersama *(numbered head together)* (pertemuan 2)
3. Tiga menit ulas *(three minutes review)* (pertemuan 3)
4. Presentasi (pertemuan 4, 5)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk

melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
2. Apresepsi dengan diskusi mengenai gambar di awal bab dengan menggunakan pertanyaan pemandu seperti yang terdapat dalam buku siswa: 1. Mengapa siswa tersebut menggunakan kaca pembesar untuk mengamati serangga di hadapannya? 2. Seandainya siswa pada gambar tidak menggunakan kaca pembesar, apa saja informasi yang masih bisa didapat berkaitan dengan serangga yang diamati?
3. Mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal bab sebagai berikut: 1. Seperti apakah laporan hasil observasi yang objektif? 2. Bagaimana menggunakan informasi lain untuk mendukung hasil observasi kalian? 3. Mengapa laporan hasil observasi harus objektif?

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif melalui langkah-langkah berikut.

1. Guru menyiapkan teks Belalang Anggrek yang sudah dibagi menjadi 4–5 bagian ke dalam amplop yang berbeda.
2. Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4–5 siswa.
3. Guru menyampaikan gambaran aktivitas dan penjelasan terkait "tabel prediksi"
4. Guru memberikan amplop berisi potongan-potongan teks Belalang Anggrek kepada setiap kelompok.
5. Dalam satu kelompok, setiap siswa membacakan isi amplop masing-masing secara bergiliran dan siswa lain menyimak.
6. Setelah seluruh siswa membacakan bagian wacananya, siswa mengecek tabel prediksi yang telah diisi dengan informasi yang didapat.
7. Siswa mendiskusikan isian tabel prediksi dengan siswa lain. Mereka juga dapat bertukar informasi terkait pernyataan yang didapat.
8. Mintalah setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan informasi yang didapat dari wacana yang diperdengarkan.
9. Siswa lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan.
10. Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait presentasi yang sudah disampaikan.
11. Siswa diperbolehkan membuka buku untuk mengecek informasi yang didapat.
12. Siswa diminta untuk menyimak video tentang belalang anggrek yang dapat diakses dengan memindai kode QR pada buku. Guru dapat menayangkan video tersebut di depan kelas jika siswa tidak memungkinkan mengakses video tersebut.
13. Siswa membandingkan informasi yang didapat dari teks dengan video yang ditonton.
14. Guru mengajak siswa untuk mempelajari materi pada aktivitas 2 tentang struktur teks laporan hasil observasi.
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika tidak memahami materi tersebut.
16. Secara individu, siswa mengidentifikasi struktur teks Tonggeret yang dibacakan oleh guru (guru dapat merekamnya terlebih dahulu)
17. Siswa mendiskusikan hasil jawaban mereka dalam kelompok.
18. Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusinya.
19. Guru memberikan apresiasi berupa pujian dan menyampaikan kunci jawaban
20. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat mencari video atau sumber informasi lain di internet tentang tonggeret. Siswa pun dapat membandingkan informasi pada buku teks dengan informasi dari sumber lain tersebut.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 2

Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk

melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
2. Apresepsi dengan menceritakan kisah tentang orang "Orang Buta dan Gajah" berikut untuk memberikan pengantar pentingnya mencari sumber atau referensi lain agar mendapatkan pemahaman yang utuh terhadap sebuah informasi.
3. Mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa apa yang dapat kalian lakukan untuk meyakinkan bahwa informasi yang kalian temukan telah sesuai dengan fakta yang diketahui masyarakat umum?

Kegiatan inti

1. Siswa untuk melakukan kegiatan pra-membaca sebagai berikut. 1) Tuliskan judul teks yang akan kalian baca. 2) Tuliskan pertanyaan "Adik Simba" (Apa, di Mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana) yang muncul saat kalian membaca judul teks
2. Siswa untuk membaca teks "Kunang-Kunang" secara komprehensif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan siswa lain.
3. Setelah membaca, siswa melakukan aktivitas sebagai berikut. 1) Siswa menukar pertanyaan dibuat dengan pertanyaan siswa lain. 2) Siswa saling menjawab pertanyaan. 3) Siswa menuliskan informasi penting dari jawaban tersebut. 4) Siswa membuat ringkasan dari informasi yang didapat
4. Siswa dan guru membahas jawaban
5. Siswa diajak membaca teks eksplanasi "Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang" untuk membandingkan informasi yang terdapat pada teks dengan informasi pada teks "Kunang-Kunang" yang telah dibaca sebelumnya.
6. Siswa mengisi tabel 1.4 pada buku siswa
7. Siswa dan guru membahas hasil jawaban pada tabel.
8. Siswa dapat diminta untuk mencari sumber informasi lain yang berkaitan dengan tema.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 3

Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
2. Apresepsi dengan mengajak siswa bermain "Setuju/Tidak Setuju" untuk mengecek pemahaman siswa terkait materi sebelumnya mengenai struktur teks laporan hasil observasi.
3. Mengajukan pertanyaan pemantik dengan mengajak siswa untuk menebak arti kata

Kegiatan inti

1. Guru menggunakan metode SQ3R *(Survey, Question, Read, Recite, Review)* dalam kegiatan membaca; 1) Survey: Siswa menuliskan judul teks yang akan dibahas. 2) Question: Siswa membuat pertanyaan "Adiksimba" (Apa, Di Mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana) dari judul teks. 3) Read: Siswa membaca teks "Mencari Kunang-Kunang di Situ Gunung" dan mencari jawaban dari pertanyaan yang dibuat. 4) Recite: Siswa menuliskan informasi dan frasa penting dari jawaban pertanyaan. 5) Review: Siswa membuat ringkasan dari setiap paragraf/bagian teks.Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode tiga menit ulas *(three minutes review)* dengan langkah-langkah sebagai berikut.
2. Perwakilan siswa menyampaikan ringkasan teks untuk kemudian ditanggapi oleh siswa lain jika terdapat perbedaan informasi yang didapatkan.
3. Siswa mengidentifikasi perbedaan penggunaan bahasa dan struktur teks laporan hasil observasi populer dan ilmiah.
4. Guru mengaitkan penggunaan istilah-istilah ilmiah dalam teks "Mencari Kunang-Kunang di Situ Gunung" dengan materi yang akan dipelajari terkait berbagai cara memahami arti atau makna kata ilmiah yang jarang diketahui.
5. Siswa mempelajari cara-cara memahami arti atau makna kata ilmiahyang jarang diketahui.
6. Dengan bimbingan guru, siswa mengeksplor penggunaan KBBI dan tesaurus daring.
7. Siswa mencari arti/makna kata dari beberapa istilah ilmiah yang terdapat di buku siswa dengan

berbagai cara yang sudah dipelajari.
8. Siswa dan guru membahas latihan yang diberikan.
9. Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan.
10. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat diminta untuk mengubah bagian teks hikayat lainnya.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 4

Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
2. Apresepsi dengan mengajak siswa untuk bermain kata berantai menggunakan istilah-istilah yang jarang mereka temui. Beberapa kata berikut dapat menjadi pilihan: antonomasia, renjana, lantatur, dan calir raga. Setelah itu, ajak siswa mencari arti katanya dari berbagai sumber seperti yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.
3. Memberikan pemantik dengan mengajak siswa untuk Mengajak siswa untuk bermain permainan “Siapakah Aku?”. Siswa menebak hewan/benda/tempat yang disebutkan ciri-cirinya oleh guru. Guru dapat juga meminta perwakilan siswa untuk menyebutkan ciri-ciri dan siswa lain menebak.

Kegiatan inti

1. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dan memahami materi serta mencari informasi lain terkait materi dari sumber lain.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih kurang paham.
3. Guru meminta siswa mengerjakan latihan.
4. Siswa dan guru membahas jawaban.
5. Siswa lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan pedapat yang disampaikan.
6. Guru memberikan apresiasi berupa pujian dan menyampaikan kunci jawaban.
7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat mengidentifikasi kalimat definisi dan kalimat deskripsi, mencari kesalahan penulisan imbuhan di-, dan menganalisis cara pengutipan pada teks lain.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 5

Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
2. Apresepsi dengan mengajak siswa untuk mengambil pelajaran tentang pentingnya cara sitasi yang tepat dalam sebuah karya dari beberapa studi kasus yang guru sampaikan.
3. Memberikan pemantik dengan mengajak siswa untuk mengurai teks Mencari Kunang-Kunang di Situ Gunung menjadi peta konsep.

Kegiatan inti

1. Guru mengajak siswa menentukan objek observasi.
2. Siswa diarahkan untuk memilih objek observasi yang ada di sekolah.
3. Siswa membuat rencana rincian hal-hal yang akan diamati dari objek observasi. Siswa dapat menggunakan contoh peta konsep pada kegiatan pemantik.
4. Siswa diberi waktu untuk melakukan observasi di sekitar lingkungan sekolah. Arahkan siswa untuk

mendokumentasikan kegiatan dan objek observasi jika memiliki alat dokumentasi.
5. Siswa mengembangkan informasi yang didapat selama observasi menjadi sebuah teks laporan hasil observasi.
6. Siswa diarahkan juga membandingkan informasi yang didapat di lapangan dengan informasi dari sumber lain yang relevan.
7. Siswa menilai sendiri tulisannya dengan menggunakan instrumencyang terdapat pada buku paket siswa.
8. Guru memberikan masukan terkait isi dan teknis penulisan kepada siswa.
9. Siswa merevisi tulisannya sesuai dengan masukan yang diberikan guru.
10. Siswa memajang hasil tulisannya di meja agar siswa lain dapat memberi masukan atau komentar.
11. Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan.
12. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.

Penutup
1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat mengubah teks laporan hasil observasi yang telah dibuat menjadi scrap book atau buku tempel yang terdapat pada aktivitas "kreativitas" di buku siswa. Siswa yang memiliki laptop/komputer dapat membuat buku tempel dalam bentuk digital menggunakan power point, sway, ataupun aplikasi lainnya.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 6
Pendahuluan
1. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
2. Apresepsi dengan mengajak siswa untuk memotivasi siswa untuk berani berbicara di depan publik dengan mengajak mereka mengambil hikmah dari cuplikan film "Front of The Class". Tautan cuplikan film: https://youtu.be/Y3gonhJawz4 Guru juga dapat menyampaikan kisah lainnya, seperti Angkie Yudistia, staf khusus presiden, yang menyandang tunarungu. Tautan profil Angkie Yudistia: https://tirto.id/profil-angkie-yudistia-penyandang-disabilitas-staf-khusus-jokowi-el84
3. Memberikan pemantik dengan menantang siswa untuk melakukan tongue twister atau pembelit lidah dengan mengucapkan kalimat berikut secara cepat. "Toko-toko di kota kita tutup ketika kita tetap buka toko kita." Atau "Kuku-kuku kaki kakekku kaku-kaku karena tertusuk paku."

Kegiatan inti
1. Guru mengajak siswa untuk mengamati informasi yang terdapat pada infografik Kunang-kunang si Terang yang Terancam Punah.
2. Siswa diminta membuat tiga paragraf singkat yang berisi deskripsi umum, deskripsi bagian, dan manfaat berdasarkan informasi yang didapat dari infografik.
3. Siswa diminta mempresentasikan teksnya. Siswa lain menanggapi jika ada perbedaan atau ingin menguatkan pendapat.
4. Selama presentasi, siswa diminta juga untuk mengamati cara presentasi temannya secara umum.
5. Guru memberi apresiasi dan membahas sekilas tentang cara presentasi yang dilakukan oleh siswa.
6. Guru menyampaikan materi tentang teknik mengatur intonasi dalam presentasi disertai pemodelan.
7. Siswa diminta untuk mempresentasikan laporan hasil observasi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan media bantu berupa scrap book atau power point sesuai dengan kondisi siswa.
8. Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian antarteman terhadap presentasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dibagikan guru. Mintalah mereka menempelkan komentarnya pada scrap book yang dipajang di kelas.
9. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya terkait pelajaran hari ini.

Penutup
1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat diminta untuk mengamati cara presentasi para tokoh publik maupun para pembawa acara melalui media yang ada.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

H. ASESMEN

Pertemuan 1

a. Jenis: Tes
b. Bentuk: Tes tulis
c. Instrumen: soal uraian

Tabel 1.1 Rubrik penilaian identifikasi struktur teks LHO

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Pemahaman isi teks	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh struktur teks dengan benar.	Siswa salah mengidentifikasi satu struktur teks.	Siswa salah mengidentifikasi dua struktur teks.	Siswa salah mengidentifikasi seluruh struktur teks.
2	Kemampuan menyampaikan alasan	Siswa mampu menyampaikan seluruh alasan yang disampaikan dengan logis.	Siswa mampu menyampaikan sebagian alasan yang disampaikan dengan logis.	Siswa menyampaikan alasan, tetapi tidak logis.	Siswa tidak menyampaikan alasan

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 8])X100

Pertemuan 2

a. Jenis: Tes
b. Bentuk: Tes tulis
c. Instrumen: uraian Bandingkan informasi yang terdapat pada teks “Kunang-Kunang” dengan informasi pada teks “Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang”. Isilah hasil identifikasimu pada tabel 1.4!
d. Rubrik penilaian

No	Aspek Penilaian		Nilai dan Kriteria Penilaian		
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Pemahaman isi teks	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh kesamaan informasi pada kedua teks dengan benar.	Siswa salah mengidentifikasi kesamaan informasi pada kedua teks	Siswa salah mengidentifikasi dua kesamaan informasi pada kedua teks	Siswa salah mengidentifikasi seluruh kesamaan informasi pada kedua teks
2	Kemampuan menyampaikan alasan	Siswa mampu menyampaikan seluruh alasan yang disampaikan dengan logis	Siswa mampu menyampaikan sebagian alasan yang disampaikan dengan logis	Siswa menyampaikan alasan namun tidak logis	Siswa tidak menyampaikan alasan

Pertemuan 3

a. Jenis: Tes
b. Bentuk: Tes tulis

c. Instrumen: uraian: carilah makna istilah-istilah berikut dengan menggunakan cara-cara di atas lalu buatlah kalimat lain dengan kata tersebut! 1) Abdomen 2) Bioindikator 3) Bioluminesence 4) Habitat 5) Membran 6) Nocturnal 7) Ooteka 8) Populasi 9) Predator 10) Pronotum
d. Rubrik:

Tabel 1.3 Rubrik penilaian mencari arti/makna kata dari berbagai referensi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria Penilaian		
		Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Ketepatan arti/makna kata	Siswa memberikan arti/makna kata yang tepat dan sesuai dengan konteks penggunaan.	Siswa memberikan arti/makna kata yang kurang tepat/tidak sesuai dengan konteks penggunaan.	Siswa memberikan arti/makna kata yang tidak tepat.
2	Kemampuan menggunakan referensi	Siswa mencari arti/makna kata dengan menggunakan lebih dari dua cara.	Siswa mencari arti/makna kata dengan menggunakan dua cara.	Siswa mencari arti/makna kata dengan menggunakan satu cara.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 6])X100

Pertemuan 4

a. Jenis: Nontes
b. Bentuk: produk
c. Instrumen: uraian 1) Tuliskanlah kalimat definisi dan kalimat deskripsi yang terdapat pada teks "Kunang-Kunang" dan Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang"! 2) Carilah kesalahan penulisan kata berimbuhan di- pada teks "Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang"! 3) Ubahlah informasi berikut menjadi kutipan tidak langsung. Lalu, tuliskanlah sumber kutipan tersebut sesuai dengan aturan!
d. Rubrik:
   1) Mencari kalimat definisi dan kalimat deskripsi
      Jawaban benar nilai 1
      Jawaban salah nilai 0
   2) Mencari kesalahan penulisan imbuhan di
      Jawaban benar nilai 1
      Jawaban salah nilai 0
   3) Mengubah informasi yang didapat menjadi kutipan tidak langsung

Tabel 1.5 Rubrik penilaian mengubah informasi menjadi kutipan langsung

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Kemampuan parafrasa	Struktur kalimat dan diksi sangat berbeda dengan informasi awal, tetapi maknanya tetap sama.	Struktur kalimat dan diksi agak berbeda dengan informasi awal, tetapi maknanya tetap sama.	Struktur kalimat dan diksi agak berbeda dengan informasi awal, tetapi maknanya berubah.	Struktur kalimat dan diksi hampir sama dengan informasi awal dan maknanya berubah.
2	Kemampuan menuliskan sumber referensi	2		1	
		Siswa menuliskan sumber referensi dengan tepat.		Siswa tidak tepat dalam menuliskan sumber referensi.	

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 6])X100

Pertemuan 5

e. Jenis: Nontes

f. Bentuk: Tes unjuk kinerja
b. Instrumen: Tugas dan rubrik penilaian

Tabel 1.6 Rubrik penilaian menulis LHO

Pernyataan	Ya	Tidak
Penulisan judul diawali dengan huruf kapital, kecuali pada kata depan	1	0
Judul tidak diakhiri dengan tanda titik	1	0
Laporan memuat definisi umum	1	0
Laporan memuat deskripsi per bagian	1	0
Laporan memuat deskripsi manfaat	1	0
Informasi yang disampaikan bersifat objektif	1	0
Penulisan kata berimbuhan di- dengan kata depan di sudah tepat	1	0
Terdapat kalimat definisi dan kalimat deskripsi	1	0
Jika menggunakan referensi dari sumber lain, penulisan kutipan dan sumber kutipan sudah ditulis dengan tepat	1	0
Total	**9**	**0**

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 9])X100

Pertemuan 6

a. Jenis: Nontes
b. Bentuk: Tes unjuk kinerja
c. Instrumen: Tugas dan rubrik penilaian
   1) Tugas: Presentasikanlah LHO yang sudah kalian buat menggunakan media yang tepat!
   2) Rubrik penilaian presentasi

Tabel 1.7 Rubrik penilaian presentasi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut.	Materi Presentasi disajikan secara runtut, tetapi kurang sistematis.	Materi Presentasi disajikan secara kurang runtut, tetapi tidak sistematis.	Materi Presentasi disajikan secara tidak runtut, tetapi dan tidak sistematis.
2	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami.	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami.
3	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Intonasi tepat dan artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat, tetapi artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat dan artikulasi kurang jelas.	Intonasi tidak tepat dan artikulasi tidak jelas.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 12])X100

I. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dan orang tua pada bab ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada

orang tua agar dapat membantu memantau dan membimbing proses belajar siswa di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan siswa membaca di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Siswa harus meminta paraf orang tua saat menceritakan tentang buku yang dibacanya kepada orang tua.

J. Daftar rujukan

Gumilar, Sefi Indra dan Fadilah Tri Aulia. 2021. *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Rengel

SYAIFUL ANNAS, M.Pd.
PEMBINA TK. I
NIP. 19670322 199802 1 003

Tuban, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

RIZKY FITRIYANTI P., S.Pd.
NIP. 199108042022212027

MODUL AJAR 2

ANEKDOT

Sekolah : **SMAN 1 Rengel**
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Kelas/Semester/Fase : **X/1/E**
Alokasi Waktu : **6X 3jp**
Penyusun : **Rizky Fitriyanti P., S.Pd.**
Elemen : menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

B. Tujuan Pembelajaran

1. *Pertemuan 1*: Menyimak teks anekdot aural agar dapat mengevaluasi gagasan dan pesan yang disampaikan dalam teks monolog lawakan tunggal secara kritis dan reflektif.
2. *Pertemuan 2*: Membaca dan memirsa teks anekdot agar dapat menilai akurasi dan kualitas data dalam kritik sosial yang disampaikan berdasarkan berbagai sumber informasi dalam bentuk berita di media cetak maupun elektronik.
3. *Pertemuan 3*: Memahami kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun teks anekdot.
4. *Pertemuan 4*: Menulis teks anekdot dengan informasi yang akurat dan merujuk pada sumber-sumber informasi yang valid.
5. *Pertemuan 5*: Membuat teks anekdot dalam bentuk komik potongan *(comic strip)* berdasarkan informasi yang akurat dari hasil penelitian sederhana untuk dipublikasikan di media cetak maupun digital.
6. *Pertemuan 6*: Menampilkan lawakan tunggal *(stand up comedy)* sebagai sarana menyampaikan kritik terhadap fenomena yang terjadi dengan memperhatikan kesantunan dalam berbicara maupun bersikap.

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, berakhlak mulia, Mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, berkebhinekaan global

D. Media dan Sumber Belajar

1. HP, jaringan internet, *power point,* LKPD, Buku paket bahasa Indonesia kelas X, KBBI, PUEBI, YouTube, koran
2. Hastuti, Dwi. 2019. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi (Paper). Surakarta: Universitas Sebelas Maret tersedia di https://osf.io/523kf/download/?format=pdf (Pertemuan 4)
3. Iryana dan Risky Kawasati. Tanpa tahun. Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. Sorong: Ekonomi Syariah STAIN Sorong tersedia di https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf (Pertemuan 4)

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Naskah kooperatif (pertemuan 1)
2. Jigsaw (pertemuan 2,3)
3. PJBL (pertemuan 4)

4. *Gallery walk* (pertemuan 5)

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

4. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
5. Apresepsi dengan menanyakan pertanyaan pemantik: (a) Bagaimana memilih sumber yang dapat dipercaya dalam menyampaikan kritik? (b) Apa yang dimaksud dengan berpikir kritis? (c) Bagaimana menyampaikan kritik secara santun dan bertanggung jawab?

Kegiatan inti

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti alur pembelajaran dengan metode naskah kooperatif (cooperative script) sebagai berikut.

21. Siswa membentuk kelompok heterogen berpasangan.
22. Siswa menyimak teks lawakan tunggal "Liburan Kuli Bangunan" dan mengisi tabel 2.1 yang terdapat pada buku siswa
23. Siswa dibimbing guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
24. Pembicara membacakan isian tabel dan pendengar menyimak/mengoreksi apa yang disampaikan pembicara.
25. Siswa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar jadi pendengar dan sebaliknya.
26. Siswa secara berpasangan menganalisi penyampaian pada teks anekdot dengan menjawab pertanyaan "diskusi lanjutan" pada tabel 2.1
27. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan.
28. Guru menyampaikan materi struktur teks anekdot beserta contohnya.
29. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami.
30. Siswa menganalisis struktur teks yang diperdengarkan dengan menggunakan tabel yang terdapat pada buku siswa.
31. Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil analisisnya dan siswa lain menanggapi.
32. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat mencari video lawakan tunggal lain untuk dianalisis. Sebelumnya, guru mengarahkan mereka cara mencari video yang tepat dengan memberikan rambu-rambu berikut: a. carilah video dengan memasukkan kata kunci yang spesifik pada laman pencarian (contoh: "video stand up comedy tema pendidikan" atau "stand up comedy anak sekolah"), b. pastikan video tidak mengandung unsur SARA, adegan kekerasan ataupun pornoaksi.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 2

Pendahuluan

4. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
5. Apresepsi dengan mengajak siswa untuk menyimak video kisah hidup Alm. Suyadi atau "Pak Raden", seorang maestro yang menggunakan media kreatif sebagai sarana pendidikan. Tautan video: https://youtu.be/O12X6tq43YQ kemudian meminta perwakilan siswa untuk menceritakan kisah lucu atau lawakan tunggal dan bersama-sama mengidentifikasi struktur teksnya.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode jigsaw dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan materi terkait pentingnya mencari informasi faktual sebagai dasar dalam menyampaikan kritik yang dimulai dengan mengidentifikasi fakta dan opini yang terdapat pada

teks.
2. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok asal yang terdiri dari tiga anggota.
3. Setiap siswa dalam kelompok mendapat tiga nomor yang berbeda: 1, 2, dan 3.
4. Siswa membuat kelompok ahli yang terdiri dari siswa dengan nomor yang sama.
5. Kelompok 1 mengidentifikasi informasi yang terdapat pada komik "Ponsel Mencandu", kelompok 2 mengidentifikasi informasi pada teks berita "Pasien Lupa Orang Tua karena Kecanduan Ponsel", dan kelompok 3 menelaah informasi pada berita "Pasien Anak Kecanduan Ponsel Bertambah di RS Jiwa Solo".
6. Siswa kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan informasi yang mereka dapatkan dari tiga teks tersebut menggunakan tabel 2.3 pada buku siswa.
7. Secara bergiliran, perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
8. Siswa mendapatkan tanggapan dari siswa lain.
9. Siswa dan guru menyimpulkan jawaban dan mengaitkannya dengan materi yang disampaikan di awal.
10. Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan.
11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.
12. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Penutup
1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat diminta untuk membandingkan informasi pada komik "Yang Penting Keren" dengan informasi pada sumber akurat berupa berita yang mendukung.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 3
Pendahuluan
4. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
5. Apresepsi dengan mengajak siswa untuk mendiskusikan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan saat menyampaikan kritik..
6. Memberikan pemantik dengan mengajak siswa untuk mengisi kreasi dialog pada komik.

Kegiatan inti
Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode jigsaw dengan langkah-langkah sebagai berikut.
1. Guru menyiapkan materi yang sudah dibagi menjadi empat bagian ke dalam amplop yang berbeda.
2. Bagilah siswa ke dalam beberapa "kelompok asal" yang terdiri atas empat siswa.
3. Setiap siswa dalam satu kelompok diberi nomor 1–4.
4. Siswa diminta untuk membentuk "kelompok ahli" yang terdiri dari siswa yang mendapatkan nomor yang sama.
5. Guru memberikan masing-masing satu amplop berbeda kepada setiap "kelompok ahli".
6. Siswa dalam kelompok ahli mempelajari materi yang didapat dalam kelompoknya.
7. Siswa kembali membentuk "kelompok asal".
8. Siswa menggabungkan dan mendiskusikan materi yang didapat dari setiap "kelompok ahli".
9. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan informasi yang didapat.
10. Siswa lain menyimak dan menanggapi dengan kritis jika ada perbedaan informasi yang disampaikan.
11. Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait presentasi yang sudah disampaikan.
12. Siswa diperbolehkan membuka buku untuk mengecek informasi yang didapat.
13. Siswa diminta untuk mengidentifikasi kalimat langsung dan tidak langsung, serta keterangan waktu dan kata kerja material dari teks anekdot yang pernah dipelajari pada bagian sebelumnya.
14. Siswa dan guru membahas jawaban siswa.
15. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.

Penutup
6. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

7. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
8. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat diminta untuk mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung atau sebaliknya. Siswa juga dapat mengisi teks rumpang dengan keterangan waktu yang tepat.
9. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
10. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 4

Pendahuluan

4. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
5. Apresepsi dengan mengajak siswa mengenal dan mengambil pelajaran dari maestro komik Indonesia, R.A. Kosasih. Guru juga dapat memperkenalkan karya-karya yang tidak kalah dengan komik superhero dari luar negeri. Tautan berita: https://gaya.tempo.co/read/419925/r-a-kosasihlegenda-bapak-komik-indonesia/full&view=ok
6. Memberikan pemantik dengan mengajak siswa untuk mengubah komik pada kegiatan pemantik sebelumnya menjadi cerita berbentuk paragraf.

Kegiatan inti

Pembelajaran kali ini siswa melakukan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang tidak harus diselesaikan pada satu pertemuan, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siswa diajak untuk menjawab pertanyan esensial terkait tema yang diberikan guru. Contohnya kebiasaan membaca di sekolah.
2. Siswa menentukan topik penelitian berdasarkan jawaban-jawaban pertanyaan esensial. Siswa diarahkan untuk memilih topik yang ada di sekitar kehidupan mereka.
3. Siswa menyusun rancangan rencana proyek yang berisi tujuan penelitian, target responden, daftar pertanyaan, teknik pengambilan data, pembuatan instrumen, dan penentuan jadwal kegiatan. Siswa dapat menggunakan tabel 2.4 pada buku siswa untuk merancang hal tersebut.
4. Siswa melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang telah disusun (angket/wawancara).
5. Siswa mengolah data yang didapat menjadi sebuah teks eksposisi laporan atau infografik.
6. Siswa mendapat masukkan terkait isi dan teknis penulisan dari guru.
7. Siswa merevisi tulisannya sesuai masukkan yang diberikan guru.
8. Siswa memajang hasil tulisannya di meja agar siswa lain dapat memberi masukkan atau komentar.
9. Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait proyek yang sudah dikerjakan.
10. Siswa bertanya atau menyampaikan pendapat.
11. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.
12. Guru menutup pembelajaran.

Penutup

6. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
7. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
8. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat mengubah teks eksposisi hasil penelitian ke dalam bentuk infografik atau wahana lainnya.
9. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
10. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 5

Pendahuluan

4. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
5. Apresepsi dengan mengajak siswa mengenal dan mengambil pelajaran dari maestro komik Indonesia, R.A. Kosasih. Guru juga dapat memperkenalkan karya-karya yang tidak kalah dengan komik superhero dari luar negeri. Tautan berita: https://gaya.tempo.co/read/419925/r-a-kosasihlegenda-bapak-komik-indonesia/full&view=ok

6. Memberikan pemantik dengan mengajak siswa untuk mengubah komik pada kegiatan pemantik sebelumnya menjadi cerita berbentuk paragraf.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan *gallery walk* melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru mengajak siswa menelaah berbagai infografis atau teks eksposisi hasil penelitian yang disajikan sebagai stimulus bagi siswa untuk membuat teks anekdot.
2. Siswa membuat komik potongan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan pada buku siswa
3. Guru memberikan masukkan terkait hasil karya siswa.
4. Siswa merevisi komik sesuai masukkan yang diberikan guru.
5. Siswa memajang hasil karyanya agar siswa lain dapat memberi masukkan atau komentar.
6. Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan.
7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.
8. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
9. Guru menutup pembelajaran.

Penutup

6. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
7. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
8. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat mengirimkan hasil karyanya ke berbagai media baik cetak maupun elektronik. Siswa juga dapat menerbitkan komiknya dalam bentuk anotologi komik kelas atau sekolah sehingga dapat bernilai ekonomis.
9. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
10. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 6

Pendahuluan

2. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
3. Apresepsi dengan mengajak siswa untuk menonton beberapa lawakan tunggal.
4. Memberikan pemantik dengan Menantang siswa untuk menampilkan teks anekdot yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan inti

1. Siswa mempelajari istilah yang terdapat dalam naskah lawakan tunggal.
2. Siswa diberi rambu-rambu terkait video lawakan tunggal yang pantas untuk dibuat.
3. Siswa diarahkan untuk mencari referensi contoh-contoh video lawakan tunggal dari berbagai sumber.
4. Siswa diminta menyusun naskah lawakan tunggal.
5. Siswa menampilkan lawakan tunggal yang dibuat.
6. Selama presentasi, siswa diminta juga untuk mengamati cara presentasi temannya secara umum.
7. Guru memberi apresiasi dan membahas sekilas tentang cara presentasi yang dilakukan oleh siswa.
8. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya terkait pelajaran hari ini.
9. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
10. Guru menutup pembelajaran.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat diminta untuk mengamati cara presentasi para tokoh publik maupun para pembawa acara melalui media yang ada. Siswa dapat diminta melakukan penilaian antarteman untuk memilih penyaji terbaik.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

G. ASESMEN

Pertemuan 1

d. Jenis: Tes
e. Bentuk: Tes unjuk kinerja
f. Instrumen: Tugas dan rubrik penilaian

1) Tugas: Simaklah anekdot "Perundungan Tanda Sayang" berikut dan identifikasikanlah struktur teksnya menggunakan tabel di bawah ini!

Tabel 2.1 Format isian identifikasi struktur teks anekdot

Struktur	Isi Teks
Orientasi	
Komplikasi	
Evaluasi	

2) Rubrik penilaian identifikasi struktur teks anekdot

Tabel 2.2 Rubrik penilaian identifikasi struktur teks anekdot

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Pemahaman isi teks	Siswa mampu mengidentifikasi seluruh struktur teks dengan benar.	Siswa salah mengidentifikasi satu struktur teks.	Siswa salah mengidentifikasi dua struktur teks.	Siswa salah mengidentifikasi seluruh struktur teks.
2	Kemampuan menyampaikan alasan	Siswa mampu menyampaikan seluruh alasan yang disampaikan dengan logis.	Siswa mampu menyampaikan sebagian alasan yang disampaikan dengan logis.	Siswa menyampaikan alasan, tetapi tidak logis.	Siswa tidak menyampaikan alasan.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 4])X100

Pertemuan 2

e. Jenis: Tes
f. Bentuk: Tes tulis
g. Instrumen: Uraian: Bandingkanlah informasi pada komik dan berita-berita di atas. Kemudian isilah tabel 2.3!
h. Rubrik penilaian mengidentifikasi cara pandang penulis melalui teks yang dibuat.

Tabel 2.5 Rubrik penilaian mengidentifikasi cara pandang penulis

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria Penilaian		
		Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Kemampuan menyampaikan jawaban yang bertanggung jawab.	Jawaban yang disampaikan didukung dengan analisis yang baik.	Jawaban yang disampaikan disertai alasan yang kurang mendukung.	Jawaban tidak disertai alasan.
2	Kemampuan menyampaikan alasan dengan tata bahasa yang baik dan benar.	Jawaban menggunakan kalimat yang baik dan benar.	Jawaban menggunakan kalimat yang terdapat sedikit kesalahan secara struktur maupun diksi.	Jawaban siswa tidak menggunakan kalimat yang baik dan benar.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 6])X100

Pertemuan 3

a. Jenis: Tes
b. Bentuk: Tes tulis
c. Instrumen: Soal pilihan dan isian singkat serta rubrik penilaian
    1) Menentukan pertanyaan retorik
        i. Jawaban benar nilai 1
        ii. Jawaban salah nilai 0
    2) Mengidentifkasi penggunaan majas sindiran
        i. Jawaban benar nilai 1
        iii. Jawaban salah nilai 0

Pertemuan 4

a. Jenis: Non tes

b. Bentuk: Penilaian proyek
d. Instrumen: Daftar cek
e. Rubrik:

No	Tahapan	Ya	Tidak
1	Perencanaan a. Menentukan tujuan b. Menyiapkan alat c. Menyiapkan bahan	1	0
2	Pengumpulan data c. Mencatat hasil pengamatan d. Data sesuai dengan hasil pengamatan	1	0
3	Pengolahan data Mengelaborasikan data yang didapat dengan sumber lain yang terpercaya	1	0
4	Penyajian data c. Membuat laporan dalam bentuk teks eksposisi/ infografik d. Mempresentasikan hasil penelitian	1	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 8])X100

Pertemuan 5

Pernyataan	Ya	Tidak
Penulisan judul diawali dengan huruf kapital kecuali pada kata depan	1	0
Judul tidak diakhiri dengan tanda titik	1	0
Teks memuat orientasi	1	0
Teks memuat komplikasi	1	0
Teks memuat evaluasi	1	0
Informasi yang disampaikan bersifat objektif atau sesuai dengan data	1	0
Kritik disampaikan dengan bahasa yang santun	1	0
Gambar menarik dan sesuai dengan pesan yang disampaikan	1	0
Total	8	0

Nilai = ((Jumlah nilai yang didapat)/(Nilai maksimal: 8)X100

Pertemuan 6

a. Jenis: Nontes
b. Bentuk: Tes unjuk kinerja
f. Instrumen: Tugas dan rubrik penilaian
    a. Tugas: Tampilkanlah naskah lawakan tunggal yang telah kalian buat!
    b. Rubrik penilaian penampilan lawakan tunggal

Tabel 2.6 Rubrik penilaian penampilan lawakan tunggal

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Sistematika presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut.	Materi Presentasi disajikan secara runtut, tetapi kurang sistematis.	Materi Presentasi di-sajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis.	Materi Presentasi di-sajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis.
2	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami.	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami.
3	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Intonasi tepat dan artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat, tetapi artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat dan artikulasi kurang jelas.	Intonasi tidak tepat dan artikulasi tidak jelas.
4	Kesantunan dalam berbicara dan bersikap	Mengguna-kan bahasa dan sikap yang santun.	Mengguna-kan bahasa yang santun, tetapi sikap kurang santun.	Mengguna-kan bahasa yang kurang santun, tetapi sikap santun.	Mengguna-kan bahasa dan sikap yang kurang santun.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 16])X100

H. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dan orang tua pada bab ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu memantau dan membimbing proses belajar siswa di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan siswa membaca di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Siswa harus meminta paraf orang tua saat menceritakan tentang buku yang dibacanya kepada orang tua.

I. Daftar rujukan

Gumilar, Sefi Indra dan Fadilah Tri Aulia. 2021. *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Rengel

SYAIFUL ANNAS, M.Pd.
PEMBINA TK. I
NIP. 19670322 199802 1 003

Tuban, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

RIZKY FITRIYANTI P., S.Pd.
NIP. 199108042022212027

MODUL AJAR 3

HIKAYAT

Sekolah **: SMAN 1 Rengel**
Mata Pelajaran **: Bahasa Indonesia**
Kelas/Semester/Fase : X/1/E
Alokasi Waktu **: 5 x 3jp**
Penyusun **: Rizky Fitriyanti P., S.Pd.**
Elemen **:** menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis

K. Capaian Pembelajaran

Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli,empati dan/atau pendapat pro/kontra yang terdapat dalam teks hikayat dan cerpen. Peserta didik mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam teks hikayat dan cerpen dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks hikayat dan cerpen. Peserta didik mampu menerbitkan buku kumpulan cerpen hasil tulisan di media cetak maupun digital.

L. Tujuan Pembelajaran

7. *Pertemuan 1*: Menyimak hikayat yang dibacakan oleh orang lain untuk memahami dan menganalisis pesan dalam teks narasi berbentuk hikayat.
8. *Pertemuan 2*: Membaca untuk menilai dan mengkritisi karakterisasi dan plot pada hikayat dan cerpen serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku pada masa lalu dan sekarang.
9. *Pertemuan 3*: Memahami kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun teks hikayat dan cerpen
10. *Pertemuan 4*: Menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan reflektif dalam bentuk teks fiksi dan mempublikasikannya di media cetak maupun digital.
11. *Pertemuan 5*: Menyajikan teks narasi dalam bentuk monolog secara runut dan kreatif.

M. **Profil Pelajar Pancasila**

Beriman, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, berkebhinekaan global

N. **Media dan Sumber Belajar**

2. HP, jaringan internet, LKPD, Buku paket bahasa Indonesia kelas X, KBBI, PUEBI, YouTube, koran

O. **Model/Metode Pembelajaran**

5. Naskah kooperatif *(cooperative script)* (pertemuan 1)
6. Kepala bernomor bersama *(numbered head together)* (pertemuan 2)
7. Tiga menit ulas *(three minutes review)* (pertemuan 3)
8. Presentasi (pertemuan 4, 5)

P. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

6. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
7. Apresepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa terkait materi cerpen yang pernah dipelajari dan mengaitkannya dengan hikayat. Siswa diajak untuk merumuskan pengertian hikayat dari beberapa sumber informasi yang diberikan.
8. Mengajukan pertanyaan pemantik yang terdapat pada awal bab sebagai berikut: a. Apa yang kalian ketahui tentang hikayat? b. Apa yang dimaksud dengan nilai dalam hikayat? c. Apa yang membedakan hikayat dengan cerpen?

Kegiatan inti

Pembelajaran menggunakan metode cooperative script (naskah kooperatif) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

33. Siswa membentuk kelompok berpasangan
34. Siswa menyimak teks "Hikayat Sa-ijaan dan Ikan Todak" dan mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa dan membuat ringkasan.
35. Siswa dibimbing guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
36. Pembicara membacakan isian tabel dan ringkasan, sedangkan pendengar menyimak/mengoreksi apa yang disampaikan pembicara.
37. Siswa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar jadi pendengar dan sebaliknya.
38. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kendala yang dihadapi saat menyimak teks hikayat
39. Siswa menjawab pertanyaan pada kegiatan 2 dan membahasnya bersama guru.
40. Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil analisisnya dan siswa lain menanggapi

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat membaca teks hikayat lainnya
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 2

Pendahuluan

6. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
7. Apresepsi dengan mengajak siswa untuk menyaksikan video hikayat atau membaca cuplikan hikayat dan membahas pelajaran yang dapat diambil oleh siswa.
8. Mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa tentang tokoh favorit mereka, baik dalam cerpen, novel, maupun film.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode kepala bernomor bersama *(numbered head together)* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

13. Siswa mendapatkan pengantar materi terkait karakterisasi dan plot dalam hikayat serta cerpen dari guru atau sumber lainnya.
14. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda.
15. Siswa dalam kelompok mendapat tugas membaca teks dan menjawab pertanyaan untuk mengetahui karakterisasi dan plot dalam teks hikayat.
16. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya serta menjelaskan alasannya dengan tepat.
17. Siswa dipanggil secara acak untuk melaporkan hasil kerja sama mereka.
18. Siswa mendapatkan tanggapan dari siswa lain.
19. Siswa dengan nomor lain melaporkan hasil kerja samanya.
20. Siswa dan guru menyimpulkan jawaban dan mengaitkannya dengan materi yang disampaikan di awal.
21. Siswa mempelajari materi terkait mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat.
22. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam teks hikayat.
23. Siswa dan guru membahas latihan yang diberikan.
24. Siswa bertanya atau menyampaikan pendapat.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 3

Pendahuluan

7. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
8. Apresepsi dengan mengajak siswa untuk mengisi kreasi dialog pada komik.
9. Mengajukan pertanyaan pemantik dengan mengajak siswa untuk menceritakan kebiasaan mereka mulai dari bangun tidur hingga sampai di sekolah dengan menggunakan alur mundur

Kegiatan inti

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode tiga menit ulas *(three minutes review)* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

16. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang masing-masing beranggotakan empat orang.
17. Siswa memahami aturan main aktivitas pembelajaran yang disampaikan guru.
18. Siswa menyimak dengan saksama penjelasan materi yang disampaikan guru.
19. Setiap tiga menit, guru berhenti menjelaskan dan meminta setiap siswa dalam kelompok menjelaskan materi yang sudah disampaikan.
20. Beberapa perwakilan siswa diminta untuk menyampaikan informasi yang dipahaminya.
21. Siswa menyimak penjelasan materi. Setiap tiga menit berhenti untuk menyampaikan materi yang dipahaminya kepada teman satu kelompok. Begitu seterusnya sampai materi selesai dijelaskan.
22. Beberapa perwakilan siswa diminta menyampaikan materi yang diketahuinya. Siswa lain dapat menambahkan atau memperbaiki jika ada kesalahan pemahaman.
23. Siswa diperbolehkan membuka buku untuk mengecek informasi yang didapat.
24. Siswa diminta untuk mengubah kutipan teks hikayat ke dalam bahasa cerpen.
25. Siswa dan guru membahas jawaban siswa.

Penutup

11. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
12. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
13. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat diminta untuk mengubah bagian teks hikayat lainnya.
14. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
15. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 4

Pendahuluan

7. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
8. Apresepsi dengan mengecek pemahaman siswa terkait materi sebelumnya mengenai kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam teks hikayat dan cerpen. Guru dapat lebih fokus mengulas materi yang paling sulit dikuasai oleh siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru dapat meminta siswa untuk menilai diri sendiri dengan memilih materi yang paling sulit dikuasai mereka. Agar lebih atraktif, guru dapat menggunakan system voting menggunakan kertas warna/label warna.
9. Memberikan pemantik dengan mengajak siswa untuk membuat sebuah cerita lisan berantai dari sebuah benda yang ada di kelas.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan menggunakan bantuan peta konsep dengan langkah-langkah sebagai berikut.

13. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembuatan kerangka cerita dengan menggunakan peta konsep atau peta pikiran.
14. Siswa membuat peta konsep cerita yang akan ditulis.
15. Siswa membuat draf dengan mengembangkan ide pada peta konsep.
16. Siswa diberi masukan terkait isi dan teknis penulisan.
17. Siswa merevisi tulisannya sesuai dengan masukan yang diberikan guru.
18. Siswa memajang hasil tulisannya di meja agar siswa lain dapat memberi masukan atau komentar.
19. Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait latihan yang sudah dikerjakan.
20. Siswa bertanya atau menyampaikan pendapat.

Penutup

11. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
12. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
13. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat mengubah cerpen yang dibuat menjadi film gerak henti seperti yang terdapat pada kegiatan “kreativitas” di buku siswa sebagai pekerjaan rumah. Jika fasilitas tidak memungkinkan dapat juga mengubah cerpen menjadi naskah drama pendek.
14. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
15. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 5

Pendahuluan

7. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
8. Apresepsi dengan Meminta beberapa siswa membacakan cerpen yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.
9. Memberikan pemantik dengan menampilkan video gerak henti atau drama yang diangkat dari cerpen.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode presentasi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siswa menyiapkan media yang akan digunakan dalam menyajikan cerita.
2. Siswa menyajikan cerita di depan kelas.
3. Siswa lain diminta mengamati dan memberikan penilaian.
4. Guru memberi apresiasi dan membahas sekilas tentang cara penyajian yang dilakukan oleh siswa.
5. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya terkait pelajaran hari ini.

Penutup

11. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
12. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
13. Kegiatan tindak lanjut: Siswa diminta untuk mengamati cara presentasi para tokoh publik maupun para pembawa acara melalui media yang ada. Siswa dapat diminta agar melakukan penilaian antarteman untuk memilih penyaji terbaik.
14. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
15. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Q. ASESMEN

Pertemuan 1

g. Jenis: Tes
h. Bentuk: Tes tulis
i. Instrumen: soal uraian

Pertemuan 2

i. Jenis: Tes
j. Bentuk: Tes tulis
k. Instrumen: Soal uraian dan rubrik penilaian
l. Rubrik penilaian mengidentifikasi karakter dan plot pada hikayat

Tabel 3.1 Rubrik penilaian mengidentifikasi karakterisasi dan plot pada teks hikayat

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria Penilaian		
		Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Kemampuan menyampaikan jawaban yang bertanggung jawab.	Jawaban yang disampaikan didukung dengan analisis yang baik.	Jawaban yang disampaikan disertai alasan yang kurang mendukung.	Jawaban tidak disertai alasan.
2	Kemampuan menyampaikan alasan dengan tata bahasa yang baik dan benar.	Jawaban menggunakan kalimat yang baik dan benar.	Jawaban menggunakan kalimat yang terdapat sedikit kesalahan secara struktur maupun diksi.	Jawaban siswa tidak menggunakan kalimat yang baik dan benar.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 36])X100

Pertemuan 3

d. Jenis: Tes
e. Bentuk: Tes tulis
f. Instrumen: tugas dan rubrik penilaian
   1) Tugas: Ubahlah kutipan Hikayat Si Miskin ini menjadi bahasa cerpen yang lebih populer. Gunakanlah konjungsi urutan waktu dan berbagai majas untuk mengembangkannya.
   2) Rubrik penilaian alih wacana hikayat menjadi cerpen

Tabel 3.4 Rubrik penilaian alih wacana hikayat menjadi cerpen

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Keajekan isi cerita	Isi cerita sesuai dengan cerita asalnya	Ada sedikit pergeseran isi cerita antara cerita yang dibuat dan cerita asal	Isi cerita sama sekali berbeda dengan cerita asal	Isi cerita sesuai dengan cerita asalnya karena cerita sama sekali tidak diubah
2	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan bahasa cerpen.	Bahasa yang digunakan masih mengandung sedikit bahasa hikayat.	Hanya ada perubahan beberapa kata.	Bahasa yang digunakan tidak diubah.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 8])X100

Pertemuan 4

a. Jenis: Nontes
b. Bentuk: produk
g. Instrumen: tugas dan daftar cek
    1) Tugas: Buatlah sebuah cerpen yang terinspirasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam cerita "Hikayat Si Miskin"!
    2) Daftar cek cerpen

Tabel 3.5 Daftar cek cerpen

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
Isi			
1	Apakah ceritanya menyajikan sesuatu yang baru atau hanya merupakan pengulangan dari cerita-cerita sebelumnya?	1	
2	Apakah karakter tokoh dan konflik-konfliknya saling memperkuat atau malah bertolak belakang?	1	
3	Apakah latarnya relevan dengan konflik atau peristiwa yang diceritakan?	1	
Sistematika penyajian			
1	Apakah pembukanya menarik, menimbulkan kepenasaranan pembaca?	1	
2	Apakah alurnya jelas, tidak berbelit-belit?	1	
3	Apakah bagian-bagiannya mengusung tema yang sama atau ada yang menyimpang?	1	
4	Apakah bagian-bagiannya, seperti orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan kodanya sudah lengkap dan padu?	1	
Sistematika penyajian			
1	Apakah paragraf-paragrafnya sudah padu, setiap paragraf mengusung satu peristiwa/konflik yang sama?	1	
2	Apakah kalimat-kalimatnya sudah efektif?	1	
3	Apakah pilihan katanya, seperti konjungsi dan kata-kata lainnya sudah benar?	1	
4	Apakah ejaan dan tanda bacanya sudah tepat?	1	
Total		11	

Pertemuan 5

a. Jenis: Nontes
b. Bentuk: Tes unjuk kinerja
h. Instrumen: Tugas dan rubrik penilaian
    1) Tugas: Presentasikanlah cerpen yang sudah kalian buat menggunakan media yang tepat!
    2) Rubrik penilaian penyajian cerpen

Tabel 3.6 Rubrik penilaian penyajian cerpen

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Sistematika penyajian	Cerita disajikan secara runtut.	Cerita disajikan secara runtut, tetapi kurang sistematis.	Cerita disajikan secara kurang runtut, tetapi tidak sistematis.	Cerita disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis.
2	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami.	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami.	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami.
3	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Intonasi tepat dan artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat, tetapi artikulasi jelas.	Intonasi kurang tepat dan artikulasi kurang jelas.	Intonasi tidak tepat dan artikulasi tidak jelas.
4	Kesantunan dalam berbicara dan bersikap	Menggunakan bahasa dan sikap yang santun.	Menggunakan bahasa yang santun, tetapi sikap kurang santun.	Menggunakan bahasa yang kurang santun, tetapi sikap santun.	Menggunakan bahasa dan sikap yang kurang santun.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 16])X100

R. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dan orang tua pada bab ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu memantau dan membimbing proses belajar siswa di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan siswa membaca di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Siswa harus meminta paraf orang tua saat menceritakan tentang buku yang dibacanya kepada orang tua.

S. Daftar rujukan

Gumilar, Sefi Indra dan Fadilah Tri Aulia. 2021. *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Rengel



SYAIFUL ANNAS, M.Pd.
PEMBINA TK. I
NIP. 19670322 199802 1 003

Tuban, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

RIZKY FITRIYANTI P., S.Pd.
NIP. 199108042022212027

SEMESTER 2

MODUL AJAR 4

NEGOSIASI

Sekolah : **SMAN 1 Rengel**
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Kelas/Semester/Fase : **X/2/E**
Alokasi Waktu : **5 x 3jp**
Penyusun : **Rizky Fitriyanti P., S.Pd.**
Elemen : menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis

T. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik

mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

U. Tujuan Pembelajaran

12. *Pertemuan 1*: Mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam teks negosiasi berbentuk dialog secara akurat, kritis, dan reflektif
13. *Pertemuan 2*: Menilai akurasi dan kualitas data dalam teks negosiasi dengan menggunakan informasi pada teks deskripsi sebagai pembanding
14. *Pertemuan 3*: Menggunakan sumber pendukung lain untuk menemukan informasi berupa penjelasan makna kata
15. *Pertemuan 4*: Mengalihwahanakan teks berbentuk dialog kebentuk naratif secara logis, kreatifdan menggunakan alur yang runtut
16. *Pertemuan 5*: Menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, atau pesan dalam bentuk dialog secara runtut, kreatif, dan dengan menggunakan metode yang tepat

V. **Profil Pelajar Pancasila**

Beriman, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, berkebhinekaan global

W. **Media dan Sumber Belajar**

3. HP, jaringan internet, LKPD, Buku paket bahasa Indonesia kelas X, KBBI, PUEBI, YouTube, koran, lingkungan sekolah

X. **Model/Metode Pembelajaran**

9. Diskusi kelompok (pertemuan 1)
10. Grup investigasi (pertemuan 2)
11. Tebak kata (pertemuan 3)
12. PJBL (pertemuan 4)
13. Bermain peran (pertemuan 5)

Y. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

9. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
10. Apresepsi dengan bertanya jawab mengenai teks negosiasi untuk menggali pemahaman siswa. 1. Apa yang kalian ketahui tentang kegiatan negosiasi? 2. Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam bernegosiasi? 3. Apa ciri-ciri atau karakteristik teks negosiasi?

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Grup Investigasi melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4–5 siswa melalui permainan bagi kelompok.
2. Siswa menerima lembar kerja terkait tugas yang akan dikerjakan.
3. Siswa mencermati tugas yang diberikan guru dan membagi tugas mencari informasi atau jawaban pertanyaan yang diberikan dalam lembar kerja.
4. Siswa dapat mencari berbagai informasi yang mendukung dari berbagai sumber, baik cetak, maupun menggali informasi dari narasumber terdekat.
5. Siswa berkumpul kembali untuk saling menyampaikan hasil investigasi, mengumpulkan informasi yang didapatkan, saling menyampaikan pendapat atau tanggapan terhadap jawaban lembar kerja tersebut.
6. Guru memantau dan membimbing pelaksanaan diskusi kelompok siswa.
7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian melalui pengundian.
8. Siswa dari kelompok lain dapat memberikan tanggapan, kritik, dan masukan atau saran.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Siswa melakukan analisis perbandingan dengan teks lainnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan berkelompok. Hasil diskusi dapat dipresentasikan di depan kelas atau dipublikasikan di berbagai media lain.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 2

Pendahuluan

9. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
10. Apresepsi dengan menanyakan kepada siswa apakah pernah mengetahui dan melakukan permainan tebak kata atau teka-teki silang? Guru dapat mengajak siswa untuk menyusun dan merencanakan permainan tebak kata yang dalam prosesnya menggunakan kamus, tesaurus, maupun ensiklopedia, baik cetak maupun daring.
11. Mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa apa yang dapat kalian lakukan untuk meyakinkan bahwa informasi yang kalian temukan telah sesuai dengan fakta yang diketahui masyarakat umum?

Kegiatan inti

9. Siswa untuk melakukan kegiatan pra-membaca sebagai berikut. 1) Tuliskan judul teks yang akan kalian baca. 2) Tuliskan pertanyaan "Adik Simba" (Apa, di Mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana) yang muncul saat kalian membaca judul teks
10. Siswa untuk membaca teks "Kunang-Kunang" secara komprehensif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan siswa lain.
11. Setelah membaca, siswa melakukan aktivitas sebagai berikut. 1) Siswa menukar pertanyaan dibuat dengan pertanyaan siswa lain. 2) Siswa saling menjawab pertanyaan. 3) Siswa menuliskan informasi penting dari jawaban tersebut. 4) Siswa membuat ringkasan dari informasi yang didapat
12. Siswa dan guru membahas jawaban
13. Siswa diajak membaca teks eksplanasi "Kunang-Kunang yang Perlahan Menghilang" untuk membandingkan informasi yang terdapat pada teks dengan informasi pada teks "Kunang-Kunang" yang telah dibaca sebelumnya.
14. Siswa mengisi tabel 1.4 pada buku siswa
15. Siswa dan guru membahas hasil jawaban pada tabel.
16. Siswa dapat diminta untuk mencari sumber informasi lain yang berkaitan dengan tema.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
3. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 3

Pendahuluan

10. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
11. Apresepsi dengan mengajak siswa bermain "Setuju/Tidak Setuju" untuk mengecek pemahaman siswa terkait materi sebelumnya mengenai struktur teks laporan hasil observasi.
12. Mengajukan pertanyaan pemantik dengan mengajak siswa untuk menebak arti kata

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Tebak Kata melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan indikator pembelajaran, memberi penjelasan materi secara garis besar, dan memaparkan aturan main aktivitas pembelajaran sesuai dengan metode Tebak Kata.

2. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok beranggotakan 4–5 siswa. Setiap kelompok siswa harus bersifat heterogen.
3. Setiap kelompok siswa menerima daftar kata yang harus mereka cari makna nya di kamus, tesaurus, maupun ensiklopedia dalam waktu tertentu.
4. Guru juga dapat membuat media pembelajaran seperti puzzle, teka teki silang, atau permainan tebak kata.
5. Siswa berkelompok mengisi tugas yang diberikan guru, yaitu mencari makna kata dalam kamus, menemukan sinonim, atau penjelasan katakata yang sudah disusun guru dengan menggunakan kamus, tesaurus, atau ensiklopedia.
6. Guru dapat melakukan pertandingan atau perlombaan antarkelompok atau secara keseluruhan.
7. Setelah seluruh kelompok tuntas menyelesaikan tugasnya, guru memberikan penilaian siapa kelompok yang tercepat atau yang jawabannya paling tepat.

Penutup

16. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
17. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
18. Kegiatan tindak lanjut: melalui kegiatan pengayaan. Siswa secara berkelompok diminta mengisi tugas teka teki silang atau puzzle tertentu yang sudah disiapkan guru. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan berkelompok. Hasil diskusi kelompok dapat dipresentasikan di depan kelas atau dipublikasikan di berbagai media lain.
19. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
20. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 4

Pendahuluan

10. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
11. Apresepsi dengan mengajak siswa untuk mengingat kembali langkah-langkah menulis suatu teks. Guru dapat menunjukkan contoh teks negosiasi dalam berbagai bentuk dari beberapa sumber.
12. Memberikan pemantik dengan menanyakan kepada siswa mengenai langkah-langkah menulis suatu teks. Guru juga dapat menanyakan apakah siswa pernah mengalami atau mengetahui peristiwa negosiasi yang terjadi di lingkungan sekitar, misalnya ketika membeli suatu barang di pasar/toko atau dalam interaksi di rumah bersama keluarga.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siswa menyimak penjelasan guru terkait dengan arahan dan penjelasan tentang proyek penyusunan teks negosiasi.
2. Siswa membuat jadwal dan tahapan penyelesaian serta sumber/media yang diperlukan.
3. Guru membimbing siswa dalam penyusunan rencana menulis teks negosiasi.
4. Guru memantau siswa dalam proses penyelesaian dan kemajuan proyek menulis teks negosiasi.
5. Siswa menyelesaikan tahapan-tahapan sesuai dengan yang direncanakan.
6. Guru menilai produk teks negosiasi hasil kerja siswa.
7. Siswa diminta melaporkan pengalaman berupa proses, kesan, atau kendala selama penyelesaian proyek dan bagaimana solusinya.
8. Siswa dari kelompok lain dapat memberikan masukan, saran, dan tanggapan.

Penutup

16. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
17. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
18. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat mengubah teks negosiasi dialog yang ditulisnya menjadi sebuah teks negosiasi naratif atau berbentuk cerita. Siswa dapat memajang atau menampilkan hasil kreasinya pada media sosial yang dimilikinya atau pada laman milik sekolah.
19. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
20. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 5

Pendahuluan

10. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
11. Apresepsi dengan bertanya jawab terkait mempresentasikan teks negosiasi melalui teknik bermain peran. Guru dapat menampilkan video siswa yang memainkan peran dalam kegiatan negosiasi.
12. Memberikan pemantik dengan menanyakan kepada siswa apakah pernah mencoba bermain peran atau memerankan tokoh tertentu? Bagaimana cara memerankan yang baik? Apakah siswa dapat memerankan pihak-pihak yang bernegosiasi dalam suatu bentuk pemeranan?

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Bermain Peran melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru melakukan apersepsi, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Siswa menyimak penjelasan guru terkait rencana dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode Bermain Peran.
3. Siswa membentuk kelompok minimal 2 dan maksimal 4 siswa.
4. Siswa memilih teks negosiasi dari berbagai sumber yang cocok digunakan sebagai naskah bermain peran.
5. Siswa membagi dan menentukan peran anggota kelompoknya masing-masing.
6. Siswa menyusun tahap-tahap pemeranan dan melakukan latihan.
7. Siswa melakukan pemeranan teks negosiasi di depan teman-temannya.
8. Siswa dapat melakukan penilaian antarteman dan memberikan apresiasi, saran, atau masukan.
9. Guru dan siswa berdiskusi terkait kegiatan negosiasi yang diperankan siswa.
10. Guru mengevaluasi hasil pemeranan siswa.
11. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.

Penutup

16. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
17. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
18. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat diminta untuk mengamati presentasi, video, atau media presentasi lain. Siswa melakukan penilaian antarteman untuk memilih penampil terbaik. Selain itu, siswa juga dapat dimotivasi untuk merekam pemeranannya dan memublikasikannya di medsos.
19. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
20. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Z. ASESMEN

Pertemuan 1

m. Jenis: Tes
n. Bentuk: Tes tulis
o. Instrumen: uraian Beberapa pertanyaan berikut ini didasarkan pada isi teks di atas. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4–5 siswa. Kemudian berdiskusilah untuk menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini. 1. Siapakah pihak-pihak yang terlibat dalam teks tersebut? 2. Apa kepentingan masing-masing pihak? 3. Siapa yang mengajukan permintaan dalam teks tersebut? Apa alasannya?
p. Rubrik penilaian menyimak teks negosiasi

Tabel 4.1 Rubrik penilaian menyimak teks negosiasi

Penilaian	Aspek yang dinilai	Skor
Soal nomor 1, 2, 6, 7, 8	1. Siswa dapat menjawab dengan benar dan tepat sesuai dengan kunci jawaban.	4
	2. Siswa dapat menjawab dengan benar dan tepat tetapi tidak lengkap sesuai kunci jawaban.	2
	3. Siswa tidak menjawab atau jawaban salah.	0
Soal nomor 3, 4, 5, 9, 10	1. Siswa dapat menjawab dengan benar disertai alasan, bukti, penjelasan, pendapat yang tepat, dan lengkap	4
	2. Siswa dapat menjawab dengan benar tetapi disertai alasan, bukti, penjelasan, pendapat yang tidak tepat atau kurang lengkap.	2
	3. Siswa menjawab salah.	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 25])X100

Pertemuan 2

j. Jenis: Tes
k. Bentuk: Tes tulis
l. Instrumen: soal uraian dan rubrik penilaian
m. Soal: 1. Menurut kalian, apa saja perbedaan kedua teks di atas berdasarkan bentuk dan jenisnya! 2. Menurut kalian, apakah perbedaan kedua teks di atas berdasarkan tujuan penulisannya? 3. Pada teks satu dan dua terdapat frase harga kompetitif dan harga bersaing. Jelaskan apa maksud dari kedua frase tersebut!
n. Rubrik penilaian

Tabel 4.2 Rubrik penilaian mengidentifikasi informasi

Penilaian	Aspek yang dinilai	Skor
Soal nomor 1, 2, 3, 4, 5	1. Siswa dapat menjawab dengan benar, tepat, dan lengkap sesuai kunci jawaban.	4
	2. Siswa dapat menjawab dengan benar dan tepat tetapi tidak lengkap sesuai kunci jawaban.	2
	3. Siswa tidak menjawab atau jawaban salah.	0
Soal nomor 6, 7, 8, 9, dan 10	1. Siswa dapat menjawab dengan benar disertai alasan, bukti, penjelasan, pendapat yang tepat, dan lengkap	4
	2. Siswa dapat menjawab dengan benar tetapi disertai alasan, bukti, penjelasan, pendapat yang tidak tepat atau kurang lengkap.	2
	3. Siswa menjawab salah.	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 40])X100

Pertemuan 3

g. Jenis: Tes
h. Bentuk: Tes tulis
i. Instrumen: tugas
j. Rubrik:

Tabel 4.3 Rubrik penilaian menemukan informasi dari sumber pendukung

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1	Kemampuan siswa dalam menemukan dan mengungkap-kan makna kata sesuai dengan kamus	a. Siswa mampu menemukan kata pada kamus serta mampu mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai dengan kunci jawaban.	2
		b. Siswa mampu menemukan kata dalam kamus, tetapi kurang tepat dalam mengungkapkan maknanya sesuai dengan kunci jawaban.	1
		c. Siswa tidak mampu menemukan kata dalam kamus dan tidak mengungkapkan maknanya dengan tepat serta benar sesuai dengan kunci jawaban.	0
2	Kemampuan siswa dalam menemukan dan mengungkap-kan makna kata sesuai dengan tesaurus	a. Siswa mampu menemukan kata pada kamus mampu mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai dengan kunci jawaban.	2
		b. Siswa mampu menemukan kata dalam kamus, tetapi kurang tepat dalam mengungkapkan maknanya sesuai dengan kunci jawaban.	1
		c. Siswa tidak mampu menemukan kata dalam kamus serta tidak mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai dengan kunci jawaban.	0
3	Kemampuan siswa dalam menemukan dan mengungkap-kan makna kata sesuai dengan ensiklopedia	a. Siswa mampu menemukan kata pada kamus serta mampu mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai dengan kunci jawaban.	2
		b. Siswa mampu menemukan kata dalam kamus tetapi kurang tepat dalam mengungkapkan maknanya sesuai dengan kunci jawaban.	1
		c. Siswa tidak mampu menemukan kata dalam kamus serta tidak mengungkapkan maknanya dengan tepat dan benar sesuai dengan kunci jawaban.	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 12])X100

Pertemuan 4

a. Jenis: Nontes
b. Bentuk: produk
c. Instrumen: tugas: Tulislah sebuah teks negosiasi berbentuk naratif (cerita)! Tulislah dengan memperhatikan kelengkapan struktur teks, ketepatan penulisan ejaan, keruntutan isi cerita, dan ketepatan aspek bahasa!
d. Rubrik:

Tabel 4.8 Rubrik penilaian menulis teks negosiasi naratif

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1	Kelengkapan bagian struktur teks	a. Memiliki struktur teks negosiasi yang lengkap	4
		b. Ada satu bagian struktur teks negosiasi yang hilang	3
		c. Ada dua bagian struktur teks negosiasi yang hilang	2
		d. Ada tiga bagian struktur teks yang hilang	1
2	Ketepatan penulisan ejaan	a. Tidak ada kesalahan penulisan ejaan pada seluruh bagian teks	4
		b. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 25% bagian teks	3
		c. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 50% bagian teks	2
		d. Terdapat kesalahan penulisan ejaan pada 75% bagian teks	1
3	Keruntutan isi teks	a. Isi seluruh teks disusun secara runtut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	4
		b. Isi 72% teks disusun secara runtut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	3
		c. Isi 50% teks disusun secara runtut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	2
		d. Isi 25% teks disusun secara runtut, berkaitan secara kronologis dan sistematis	1
4	Ketepatan aspek bahasa	a. Isi seluruh kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	4
		b. Isi 75% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	3
		c. Isi 50% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	2
		d. Isi 25% kalimat dalam teks tersusun dengan tepat, logis, dan mudah dipahami	1

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 20])X100

Pertemuan 5

a. Jenis: Nontes
b. Bentuk: Tes unjuk kinerja
c. Instrumen: Tugas: Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2–4 siswa. Kemudian, pilihlah satu buah teks negosiasi dari berbagai sumber. Tentukan pembagian peran untuk setiap anggota kelompok sesuai dengan pihak-pihak yang terlibat dalam teks negosiasi. Lakukan perencanaan pemeranan dan berlatihlah. Jika sudah siap, lakukan pemeranan di depan teman-teman kalian atau rekam melalui gawai dan unggah ke media sosial!
d. Rubrik penilaian

Tabel 4.9 Rubrik penilaian mempresentasikan teks negosiasi

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Nilai
1	Ekspresi dan mimik wajah memeran-kan tokoh	a. Pada seluruh adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan tepat yang ditunjukkan dengan ekspresi dan mimik wajah sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	4
		b. Pada sebagian besar adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan tepat yang ditunjukkan dengan ekspresi dan mimik wajah sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	3
		c. Pada sebagian adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan tepat yang ditunjukkan dengan ekspresi dan mimik wajah sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	2
		d. Pada sebagian kecil adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan tepat yang ditunjukkan dengan ekspresi dan mimik wajah sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	1
2	Gerak tubuh dan peng-hayatan memeran-kan tokoh	a. Pada seluruh adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan gerak tubuh dan penghayatan yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	4
		b. Pada sebagian besar adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan gerak tubuh dan penghayatan yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	3
		c. Pada sebagian, siswa mampu memerankan tokoh dengan gerak tubuh dan penghayatan yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	2
		d. Pada sebagian kecil adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan gerak tubuh dan penghayatan yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	1
3	Dialog dan pengaturan suara	a. Pada seluruh adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan dialog dan pengaturan suara yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	4
		b. Pada sebagian besar adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan dialog dan pengaturan suara yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	3
		c. Pada sebagian adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan dialog dan pengaturan suara yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	2
		d. Pada sebagian kecil adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan dialog dan pengaturan suara yang tepat sesuai dengan karakter/watak tokoh yang diperankan.	1
4	Penguasaan *setting*/latar cerita	a. Pada seluruh adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan penguasaan *setting*/latar cerita yang tepat sesuai dengan tuntutan naskah.	4
		b. Pada sebagian besar adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan penguasaan *setting*/latar cerita yang tepat sesuai dengan tuntutan naskah.	3
		c. Pada sebagian adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan penguasaan *setting*/latar cerita yang tepat sesuai dengan tuntutan naskah.	2
		d. Pada sebagian kecil adegan, siswa mampu memerankan tokoh dengan penguasaan *setting*/latar cerita yang tepat sesuai dengan tuntutan naskah.	1
5	Kekompakan	a. Pada seluruh adegan, siswa mampu menampilkan kekompakan, ditunjukkan dengan adanya kerja sama dan pembagian tugas masing-masing yang baik.	4
		b. Pada sebagian besar adegan, siswa mampu menampilkan kekompakan, ditunjukkan dengan adanya kerja sama dan pembagian tugas masing-masing yang baik.	3
		c. Pada sebagian adegan, siswa mampu menampilkan kekompakan, ditunjukkan dengan adanya kerja sama dan pembagian tugas masing-masing yang baik.	2
		d. Pada sebagian kecil adegan, siswa mampu menampilkan kekompakan, ditunjukkan dengan adanya kerja sama dan pembagian tugas masing-masing yang baik.	1
Apresiasi/Saran/Masukan:			

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 20])X100

AA. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dan orang tua pada bab ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu memantau dan membimbing proses belajar siswa di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan siswa membaca di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Siswa harus meminta paraf orang tua saat menceritakan tentang buku yang dibacanya kepada orang tua.

BB. Daftar rujukan

Gumilar, Sefi Indra dan Fadilah Tri Aulia. 2021. *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Rengel

SYAIFUL ANNAS, M.Pd.
PEMBINA TK. I
NIP. 19670322 199802 1 003

Tuban, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

RIZKY FITRIYANTI P., S.Pd.
NIP. 199108042022212027

MODUL AJAR 5

BIOGRAFI

Sekolah : SMAN 1 Rengel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester/Fase : X/2/E
Alokasi Waktu : 5 x 3jp
Penyusun : Rizky Fitriyanti P., S.Pd.
Elemen : menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis

CC. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

DD.Tujuan Pembelajaran

17. *Pertemuan 1*: Memahami dan menganalisis informasi berupa ide pokok serta ide penjelas dari teks biografi secara akurat dan kritis
18. *Pertemuan 2*: Menganalisis teks rekon untuk menemukan gagasan, pikiran, atau pesan yang tersurat dan tersirat.
19. *Pertemuan 3*: Menggunakan sumber pendukung lain untuk menelaah penggunaan tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi secara akurat.
20. *Pertemuan 4*: Menulis teks biografi untuk berbagai tujuan secara logis dan kreatif.
21. *Pertemuan 5*: Menyajikan teks biografi secara tuntut, logis, dan kreatif.

EE. **Pemahaman Bermakna**

Manusia yang berkebhinekaan global, mandiri, kritis, dan kreatif berkolaborasi untuk menginterpretasi, mengevaluasi, menulis pengamatan atau peninjauan suatu objek untuk mendapatkan informasi dan fakta secara akurat.

FF. **Profil Pelajar Pancasila**

Beriman, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, berkebhinekaan global

GG. **Media dan Sumber Belajar**

Pertemuan 1

4. Buku teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Kemendikbud)
5. Tayangan video biografi Ki Hadjar Dewantara
6. Laman Youtube biografi Ki Hadjar Dewantara

Pertemuan 2

7. Buku pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X dari Kemdikbud
8. Laman internet berisi biografi RA. Kartini
9. Buku biografi RA. Kartini
10. Contoh teks rekon

Pertemuan 3

11. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) cetak atau daring
12. Buku teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Kemendikbud)
13. Gawai

Pertemuan 4

14. Gawai
15. Buku teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Kemendikbud)
16. Contoh infografik biografi pahlawan
17. Laman internet berisi biografiTayangan video biografi Ki Hadjar Dewantara

Pertemuan 5

18. Buku teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Kemendikbud)
19. Laman internet berisi teks biografi
20. Tayangan video biografi
21. Gawai
22. Proyektor
23. Pelantang suara

HH. **Model/Metode Pembelajaran**

14. Diskusi kelompok/kooperatif (pertemuan 1)
15. Saling kunjung karya (pertemuan 2)
16. Diskusi kelompok (pertemuan 3)
17. PJBL (pertemuan 4)
18. Presentasi kelompok (pertemuan 5)

II. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

11. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
12. Apresepsi dengan bertanya jawab mengenai pengalaman siswa tentang teks biografi. Misalnya apakah siswa pernah mengetahui tentang biografi? Biografi siapa yang pernah siswa baca atau dengar? Guru juga dapat bertanya jawab tentang tokoh-tokoh pahlawan yang siswa ketahui. Siswa dapat mengungkapkan pengetahuannya tentang biografi tokoh yang pernah dibaca atau didengar.
13. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan pemantik misalnya sebagai berikut. Apakah siswa pernah menyimak teks biografi dari youtube, podcast, atau rekaman? Apa pokok-pokok informasi yang siswa dapatkan dari kegiatan menyimak tersebut? Apa saja yang harus diperhatikan agar siswa dapat menyimak suatu teks dengan baik?

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode kooperatif melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.
2. Siswa menyimak penjelasan guru terkait tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran kooperatif.
3. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4–5 siswa.
4. Ketua kelompok menetapkan pembagian tugas masing-masing anggota kelompok.
5. Ketua kelompok membacakan teks “Biografi Ki Hadjar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia” atau guru dapat memperdengarkan teks biografi yang sudah direkam sebelumnya.
6. Siswa lain menyimak secara intensif dan saksama pembacaan teks biografi tersebut.
7. Secara berkelompok, siswa berdiskusi menjawab beberapa pertanyaan terkait teks.
8. Guru memantau, membimbing, dan mengevaluasi aktivitas diskusi siswa.
9. Siswa selanjutnya mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing secara bergantian melalui permainan lempar bola.
10. Siswa kelompok lain memberikan tanggapan, kritik, dan masukan saran.
11. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.
12. Guru memberikan penghargaan pada kelompok atau anggota kelompok terbaik.

Penutup

13. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
14. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran.
15. Kegiatan tindak lanjut: Hasil diskusi dapat dipresentasikan di depan kelas, dipublikasikan di

majalah dinding sekolah, atau media sosial. Hasil diskusi dapat dipresentasikan di depan kelas atau dipublikasikan di berbagai media lain.
16. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
17. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 2

Pendahuluan

12. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
13. Apresepsi dengan Guru dapat menggali kembali pemahaman siswa tentang bagaimana karakter atau watak tokoh yang pernah dibaca atau didengar. Guru dapat bertanya jawab dengan siswa terkait hal-hal yang dapat teladani dari tokoh. Guru juga dapat menanyakan tentang apa saja kata-kata dari tokoh yang paling diingat, pikiran, perbuatan atau tindakan yang dilakukan tokoh, dan peristiwa penting yang dialami tokoh..
14. Mengajukan pertanyaan pemantik tentang karakter, sikap, pemikiran, perkataan, tindakan, dan perkataan tokoh dalam teks yang pernah dibaca. Guru juga dapat bertanya apa yang siswa ketahui tentang teks rekon. Bagaimana perbedaan teks rekon dengan teks biografi? Bagaimana bentuk dan ciriciri teks rekon?

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran Saling Kunjung Karya melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru melakukan apersepsi tentang teks rekon dan memberikan pengantar tentang pemikiran, pandangan, dan sikap tokoh dalam teks rekon.
2. Siswa menyimak penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran, arahan, dan langkah-langkah pembelajaran sesuai metode Saling Kunjung Karya.
3. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 anggota. Dalam setiap kelompok dipilih dua orang yang akan ditunjuk sebagai duta kunjung.
4. Siswa dalam kelompok mendapat tugas membaca teks secara intensif dan menjawab pertanyaan untuk mengetahui gagasan, pemikiran, sikap, dan pesan dalam teks
5. Guru memberi motivasi, memantau, memberikan bimbingan, dan memastikan semua anggota aktif berkolaborasi mengerjakan tugas.
6. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, dua orang anggota masing-masing kelompok diberikan tugas untuk menjadi duta dan bertamu kepada kelompok lain. Sementara itu, anggota kelompok sisanya harus diam berada di kelompoknya untuk menerima dan menjamu kedatangan duta kelompok lain.
7. Setelah selesai, masing-masing duta kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi hasil kerja kelompok lain.
8. Setelah itu, masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
9. Setiap siswa dapat memberikan tanggapan atau masukan dan saran.
10. Guru menyampaikan masukan dan penjelasan terkait gagasan, pikiran, dan pesan yang terkandung daalm teks.
11. Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait tugas yang sudah dikerjakan.
12. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran.
3. Siswa dapat lebih memahami teks biografi atau teks rekon melalui analisis bagian-bagian struktur teksnya. Kegiatan analisis struktur teks dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi dalam kelompok.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 3

Pendahuluan

13. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk

melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.

14. Apresepsi dengan menguji kembali sejauh mana pemahaman siswa terkait tanda baca. Guru dapat menunjukkan buku pedoman ejaan atau tata bahasa Indonesia, baik versi cetak maupun daring. Guru dapat menggambarkan manfaat dan pentingnya fungsi ejaan atau tanda baca dalam kegiatan berbahasa.
15. Mengajukan pertanyaan pemantik tentang tanda baca apa saja yang mereka ketahui dan apa saja fungsi serta kaidahnya. Selain itu, guru juga dapat membahas tentang kata serapan dan kaidahnya. Guru dapat menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa mengenai kata serapan dan kaidahnya? Siswa dan guru juga dapat bersama-sama membahas PUEBI, baik versi cetak maupun daring.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok melalui langkah-langkah sebagai berikut.

8. Guru melakukan motivasi dan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
9. Siswa menyimak informasi dan penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode diskusi kelompok.
10. Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4–5 anggota.
11. Siswa menerima lembar kerja dan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok.
12. Siswa masing-masing kelompok mencermati lembar kerja yang diberikan dengan saksama.
13. Secara berkelompok siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang diberikan setelah membaca teks.
14. Guru memantau dan membimbing pelaksanaan diskusi kelompok siswa.
15. Guru mengevaluasi efektivitas diskusi dan keaktifan masingmasing siswa.
16. Melalui permainan lempar bola, siswa secara berkelompok bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
17. Siswa kelompok lain memberikan tanggapan, kritik, dan masukan saran.
18. Guru memberikan apresiasi pada hasil kerja kelompok siswa.
19. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.

Penutup

21. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
22. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
23. Kegiatan tindak lanjut: Untuk lebih memahami kaidah kebahasaan dalam teks biografi, siswa dapat menganalisis teks biografi berdasarkan ciri kebahasaannya. Ciri kebahasaan teks biografi, seperti kata ganti, kata kerja material, kata sifat, kata kerja pasif, kata kerja aktivitas mental, dan kata penanda urutan waktu. Hasil pekerjaan siswa dapat dipresentasikan di depan kelas, dipublikasikan di majalah dinding sekolah, atau media sosial. Hasil diskusi kelompok dapat dipresentasikan di depan kelas atau dipublikasikan di berbagai media lain.
24. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
25. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 4

Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
2. Apresepsi dengan bertanya jawab mengenai pengetahuan dan pengalaman siswa tentang kegiatan menulis. Misalnya, apakah siswa pernah menuliskan hasil wawancara dengan salah satu tokoh pahlawan dan pernahkah siswa membuat tulisan ulasan seorang tokoh pahlawan. Selain itu, guru juga dapat bertanya jawab dengan siswa terkait proses menulis, misalnya bagaimana tahap-tahap menulis yang baik atau apa saja yang harus dilakukan agar dapat menghasilkan tulisan yang baik.
3. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan pemantik misalnya sebagai berikut. tulisan apa yang pernah kalian buat atau pernahkan kalian menulis cerita seseorang. Selain itu, guru juga dapat menggali wawasan siswa tentang bagaimana menulis biografi. Misalnya, bagaimana langkah-langkah menulis biografi seorang tokoh atau menurut kalian bagaimana proses menulis biografi yang baik.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaranberbasis proyek melalui

langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kelas dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa, dan memilih nama kelompok sesuai dengan daerah/pulau di Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua)
2. Siswa berdiskusi menyusun jadwal pelaksanaan penyelesaian proyek penulisan teks biografi.
3. Siswa berdiskusi menentukan sosok atau tokoh tertentu sesuai daerah nama kelompoknya.
4. Siswa berdiskusi menentukan teknik pencarian data sosok atau tokoh yang dipilih.
5. Siswa mencari dan memilah data yang relevan atau sesuai tentang tokoh melalui berbagai sumber.
6. Siswa menyusun kerangka tulisan melalui peta konsep atau peta pikiran.
7. Siswa mengembangkan kerangka menjadi tulisan utuh secara kreatif.
8. Siswa memajang hasil tulisannya di meja, guru dan siswa lain mengunjungi serta memberi masukan atau komentar.
9. Siswa merevisi atau memperbaiki tulisan berdasarkan masukan teman dan guru.
10. Siswa diberi apresiasi oleh guru terkait proyek yang sudah dikerjakan dan menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke.

Penutup

1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.
2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
3. Guru memberikan penguatan kepada siswa terkait semangat perjuangan pahlawan untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
4. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat mengubah teks biografi yang ditulisnya menjadi sebuah slide video singkat, infografik, dan menceritakan dalam bentuk vlog yang kreatif serta memublikasi di akun instagram/tiktok/youtube. ***(diferensiasi produk)***
5. Guru memberikan informasi tentang pertemuan berikutnya (proses *editing* dan *uploading* produk/konten)
6. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
7. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 5

Pendahuluan

13. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
14. Apresepsi dengan mengaitkan kembali pemahaman siswa dengan materi pada pertemuan sebelumnya tentang presentasi hasil kerja kelompok. Guru juga dapat membahas kembali dengan singkat tentang hal-hal yang harus diperhatikan ketika presentasi.
15. Memberikan pemantik dengan Guru dapat menampilkan video presentasi teks biografi atau infografik sosok pahlawan tertentu. Guru dapat bertanya jawab dengan siswa terkait dengan pengalaman presentasi yang pernah dilakukan. Siswa dapat diminta merumuskan persiapan apa saja yang harus dilakukan saat akan presentasi? Guru bersama siswa juga dapat mendiskusikan langkah-langkah presentasi yang baik.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran presentasi kelompok melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru melakukan persepsi, memberikan motivasi, dan menyampaikantujuan pembelajaran.
2. Siswa menyimak penjelasan manfaat dan pentingnya mempresentasikan hasil penulisan teks biografi.
3. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang langkah-langkah dan hal-hal yang harus diperhatikan saat mempresentasikan teks biografi.
4. Siswa menentukan media presentasi teks biografi.
5. Siswa merancang langkah-langkah presentasi teks biografi.
6. Siswa melakukan persiapan mempresentasikan hasil karya teks bio-grafinya.
7. Siswa menyajikan atau mempresentasikan teks biografi di depan kelas. Siswa lain diminta mengamati dan memberikan penilaian.
8. Guru memberi apresiasi dan membahas sekilas tentang cara penyajian yang dilakukan oleh siswa.
9. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya terkait pelajaran hari ini.

Penutup

21. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
22. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
23. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat diminta untuk mengamati presentasi, video, atau media presentasi lain. Siswa melakukan penilaian antarteman untuk memilih penampil terbaik. Selain itu, siswa juga dapat dimotivasi untuk merekam pemeranannya dan memublikasikannya di medsos.
24. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
25. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

JJ. ASESMEN

Pertemuan 1

a. Jenis: Tes
b. Bentuk: Penilaian kinerja
c. Instrumen: Soal uraian dan rubrik penilaian
   1) Soal: Setelah menyimak teks biografi Ki Hadjar Dewantara, buatlah kelompok yang terdiri atas 4–5 siswa. Berdiskusilah untuk menjawab beberapa pertanyaan tentang teks tersebut!
   2) Rubrik penilaian menyimak teks dengan kritis

Tabel 5.1 Rubrik penilaian menyimak teks dengan kritis

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Kemampuan memahami isi teks	Siswa mampu menjawab seluruh pertanyaan mengenai isi teks.	Siswa mampu menjawab tujuh pertanyaan mengenai isi teks.	Siswa mampu menjawab empat pertanyaan mengenai isi teks.	Siswa mampu menjawab satu pertanyaan mengenai isi teks.
2	Kemampuan mengungkapkan pendapat, komentar terhadap tokoh yang dibahas	Siswa dapat mengungkapkan pendapat serta komentar terhadap tokoh yang dibahas dengan lengkap disertai alasan dan bukti.	Siswa dapat mengungkapkan pendapat serta komentar terhadap tokoh yang dibahas dengan disertai alasan, tetapi tanpa ada bukti.	Siswa dapat mengungkapkan pendapat, komentar terhadap tokoh yang dibahas, tetapi tidak disertai alasan dan bukti.	Siswa dapat mengungkapkan pendapat serta komentar terhadap tokoh yang dibahas, tetapi kurang tepat.
3	Kemampuan menjelaskan kekurangan dan kelebihan teks biografi	Siswa dapat menjelaskan minimal dua kekurangan dan dua kelebihan teks biografi disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Siswa dapat menjelaskan minimal satu kekurangan dan satu kelebihan teks biografi disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Siswa dapat menjelaskan minimal satu kekurangan dan satu kelebihan teks biografi, tetapi tanpa disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Siswa hanya dapat menjelaskan salah satu saja, kekurangan atau kelebihan teks biografi, tetapi tanpa disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.
4	Kemampuan menyampaikan saran dan masukan terhadap isi teks	Siswa dapat menyampaikan beberapa saran dan masukan terhadap isi teks disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Siswa dapat menyampaikan minimal satu saran dan masukan terhadap isi teks disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Siswa dapat menyampaikan minimal satu saran dan masukan terhadap isi teks, tetapi tanpa disertai data, bukti, dan alasan yang tepat.	Siswa dapat menyampaikan minimal satu saran dan masukan terhadap isi teks, tetapi kurat tepat dan kurang sesuai.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 16])X10

Pertemuan 2

o. Jenis: Tes
p. Bentuk: Tes tulis
q. Instrumen: soal uraian dan rubrik penilaian
   Soal: Untuk menguji pemahaman kalian terhadap teks rekon Mohammad Hatta, jawablah beberapa pertanyaan di bawahnya! Tulis jawaban di buku latihan kalian! Diskusikan dengan teman sekelompok lalu presentasikan di depan kelas!
r. Rubrik penilaian

Tabel 5.2 Rubrik penilaian menganalisis dinamika karakter tokoh

Penilaian	Aspek yang dinilai	Skor
Soal nomor 1, 2, 3, 4, 5	1. Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar, tepat, dan lengkap sesuai kunci jawaban	4
	2. Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar dan tepat tetapi tidak lengkap sesuai kunci jawaban	2
	3. Siswa tidak menjawab atau jawaban salah	0
Soal nomor 6, 7, 8, 9, dan 10	1. Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar dengan disertai alasan, bukti, pendapat yang tepat, dan lengkap	4
	2. Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar tetapi disertai alasan, bukti, pendapat yang tidak tepat atau kurang lengkap	2
	3. Siswa tidak menjawab atau jawaban salah	0

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 40])X100

Pertemuan 3

k. Jenis: Tes
l. Bentuk: Penilaian kinerja
m. Instrumen: tugas dan rubrik penilaian
   1) Tugas: Setelah membaca teks biografi Mohammad Hatta, silakan lakukan perbaikan terhadap teks tersebut sesuai dengan fungsi dan kaidah tanda baca serta aturan penulisan kata serapan yang benar. Tulislah kalimat perbaikan dan alasannya atau dasar kaidah penulisan tanda bacanya!
   2) Rubrik penilaian mengenali dan memahami fungsi semua tanda baca

Tabel 5.4 Rubrik penilaian mengenali dan memahami fungsi tanda baca

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1	Nilai 0
1	Kemampuan mengiden-tifikasi kesalahan tanda baca	Mampu mengenali seluruh kesalahan tanda baca dalam kalimat	Mampu mengenali sebagian besar kesalahan tanda baca dalam kalimat	Mampu mengenali sebagian kecil kesalahan tanda baca dalam kalimat	Tidak mampu mengenali kesalahan tanda baca dalam kalimat
2	Kemampuan penerapan kaidah penulisan tanda baca	Mampu menerapkan kaidah penulisan tanda baca pada seluruh kesalahan tanda baca dalam kalimat	Mampu menerapkan kaidah penulisan tanda baca pada sebagian besar kesalahan tanda baca dalam kalimat	Mampu menerapkan kaidah penulisan tanda baca pada sebagian kecil kesalahan tanda baca dalam kalimat	Tidak mampu menerapkan kaidah penulisan tanda baca pada kesalahan tanda baca dalam kalimat
3	Kemampuan memper-baiki kesalahan penulisan tanda baca	Mampu memperbaiki seluruh kesalahan penulisan tanda baca	Mampu memperbaiki sebagian besar kesa-lahan penulis-an tanda baca	Mampu memperbaiki sebagian kecil kesalahan penulisan tanda baca	Tidak mampu memperbaiki satu pun kesalahan penulisan tanda baca

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 15])X100

Pertemuan 4

e. Jenis: tes
f. Bentuk: penilaian produk
g. Instrumen: tugas: Tulislah sebuah teks biografi dengan memperhatikan kelengkapan struktur, ketepatan penulisan ejaan, keruntutan isi, ketepatan truktur kalimat, dan ketepatan penulisan kata!
h. Rubrik penilaian menulis teks biografi

Tabel 5.6 Rubrik penilaian menulis teks biografi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1	Nilai 0
1	Kelengkapan bagian struktur teks	Memiliki struktur teks biografi yang lengkap.	Ada satu bagian struk-tur teks biografi yang hilang.	Ada dua bagian struktur teks biografi yang hilang.	Tidak terdapat bagian struktur teks biografi.
2	Ketepatan penulisan ejaan	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada sebagian besar bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada sebagian bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks salah dan tidak tepat.
3	Keruntutan isi teks	Isi seluruh teks ditulis dengan runtut dan sistematis.	Isi sebagian besar teks ditulis dengan runtut dan sistematis.	Isi sebagian teks ditulis dengan runtut dan sistematis.	Isi teks ditulis dengan tidak runtut dan tidak sistematis.
4	Ketepatan struktur kalimat	Seluruh kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Sebagian besar kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Sebagian kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Seluruh kalimat dalam teks disusun dengan tidak benar dan tidak tepat.
5	Ketepatan penulisan kata	Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Sebagian besar kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Sebagian kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan tidak benar dan tidak tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 15])X100

Pertemuan 5

d. Jenis: tes
e. Bentuk: penilaian kinerja
f. Instrumen: Tugas: Lakukan simulasi presentasi dan mintalah teman kalian untuk menilai presentasi yang kalian lakukan!
e. Rubrik penilaian

Tabel 5.7 Rubrik penilaian presentasi teks biografi

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	3	2	1
1	Sistematika	1. Kelengkapan bagian pembukaan 2. Kelengkapan bagian isi 3. Kelengkapan bagian penutupan	Lengkap/ terdapat tiga aspek	Hanya terdapat dua aspek	Hanya terdapat satu aspek
2	Kejelasan	1. Penguasaan materi 2. Ketepatan suara dan intonasi 3. Ketepatan bahasa	Lengkap/ terdapat tiga aspek	Hanya terdapat dua aspek	Hanya terdapat satu aspek
3	Penampilan	1. Kesesuaian pakaian 2. Ketepatan sikap tubuh 3. Ketepatan ekspresi dan tatap mata	Lengkap/ terdapat tiga aspek	Hanya terdapat dua aspek	Hanya terdapat satu aspek
4	Penggunaan Media	1. Kemampuan menguasai media 2. Ketepatan materi pendukung 3. Ketepatan pemilihan media	Lengkap/ terdapat tiga aspek	Hanya terdapat dua aspek	Hanya terdapat satu aspek

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 15])X100

KK. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dan orang tua pada bab ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu mengawasi dan membimbing siswa di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan siswa membaca di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Siswa harus meminta paraf orang tua saat menceritakan tentang buku yang dibacanya kepada orang tua.

LL. Daftar rujukan

Gumilar, Sefi Indra dan Fadilah Tri Aulia. 2021. *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Rengel



SYAIFUL ANNAS, M.Pd.
PEMBINA TK. I
NIP. 19670322 199802 1 003

Tuban, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

RIZKY FITRIYANTI P., S.Pd.
NIP. 19900326202221008

MODUL AJAR 6

PUISI

Sekolah : SMAN 1 Rengel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester/Fase : X/2/E
Alokasi Waktu : 5 x 3jp
Penyusun : Rizky Fitriyanti P., S.Pd.
Elemen : menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis

MM. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

NN. Tujuan Pembelajaran

22. *Pertemuan 1*: Memahami diksi dalam teks puisi yang dibacakan dengan kritis dan reflektif.
23. *Pertemuan 2*: Memahami teks diskusi dan menilai efektivitas pemilihan kata/diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi dalam mendukung makna dan amanat puisi
24. *Pertemuan 3*: Mengidentifikasi tema dan suasana melalui pemahamannya terhadap struktur dan hubungan antarbagian pada teks puisi.
25. *Pertemuan 4*: Menulis tanggapan terhadap antologi puisi secara logis dan kritis dalam bentuk resensi buku.
26. *Pertemuan 5*: Membacakan puisi dengan intonasi dan metode yang sesuai.

OO. **Pemahaman Bermakna**

Manusia yang berkebhinekaan global, mandiri, kritis, dan kreatif berkolaborasi untuk menginterpretasi, mengevaluasi, menulis pengamatan atau peninjauan suatu objek untuk mendapatkan informasi dan fakta secara akurat.

PP. **Profil Pelajar Pancasila**

Beriman, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, berkebhinekaan global

QQ. **Media dan Sumber Belajar**

Pertemuan 1

24. Buku teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Kemendikbud)
25. Tayangan video pembacaan puisi

Pertemuan 2

26. Buku pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X dari Kemdikbud
27. Laman internet berisi teks puisi
28. Buku antologi puisi

Pertemuan 3

29. Buku teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Kemendikbud)
30. Laman internet yang berisi puisi berbagai tema
31. Antologi puisi penyair ternama

Pertemuan 4

32. Antologi puisi
33. Contoh resensi
34. Laman internet yang memuat contoh teks puisi

Pertemuan 5

35. Buku teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Kemendikbud)
36. Laman internet berisi berbagai teks puisi
37. Tayangan video pembacaan puisi
38. Gawai
39. Proyektor
40. Pelantang suara

RR. **Model/Metode Pembelajaran**

19. Diskusi kelompok/kooperatif (pertemuan 1)
20. Grup investigasi (pertemuan 2)
21. Pameran berjalan (pertemuan 3)
22. PJBL (pertemuan 4)
23. Demonsstrasi (pertemuan 5)

SS. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

14. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
15. Apresepsi dengan menggali pengalaman dan pengetahuan awal siswa terkait pengertian puisi, perbedaan puisi dengan prosa, dan ciri-ciri puisi. Siswa diajak untuk menelusuri berbagai informasi tentang puisi dari berbagai sumber lain.
16. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan pemantik misalnya (1) Apa yang kalian ketahui tentang puisi? (2) Apa yang kalian ketahui tentang unsur-unsur pembentuk puisi? (3) Apa ciri-ciri atau karakteristik teks puisi?

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode kooperatif melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.
2. Siswa menyimak arahan guru terkait langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran Kooperatif.
3. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait majas, citraan, kata konkret, dan kata konotatif dalam puisi.
4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4–5 anggota.
5. Setiap kelompok siswa menerima tugas dan lembar kerja.
6. Siswa mencermati tugas dan lembar kerja yang diberikan kemudian menetapkan pembagian tugas setiap anggota.
7. Salah satu siswa membacakan puisi karya Amir Hamzah. Siswa lain menyimak secara intensif pembacaan puisi tersebut.
8. Secara berkelompok siswa membahas majas, citraan, kata konkret, dan kata konotatif yang terdapat dalam puisi.
9. Guru memantau dan membimbing pelaksanaan diskusi kelompok.
10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian melalui permainan lempar bola.
11. Secara bergantian, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
12. Siswa lain memberikan tanggapan, kritik, dan masukan/saran.
13. Guru mengevaluasi efektivitas diskusi dan keaktifan masing-masing siswa.
14. Guru memberikan apresiasi pada hasil presentasi siswa.

Penutup

15. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
16. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran.
17. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat melakukan latihan menelaah diksi, majas, citraan, kata konkret, dan kata konotatif dalam berbagai puisi lainnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan kelompok. Hasil diskusi dapat dipresentasikan di depan kelas atau dipublikasikan di berbagai

media lain.
18. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
19. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 2

Pendahuluan

15. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
16. Apresepsi dengan Guru dapat menggali kembali pemahaman siswa terhadap konsep teks diskusi, penggunaan diksi, pengaturan rima, dan tampilan tipografi puisi. Guru juga dapat memperlihatkan penggunaan diksi, pengaturan rima, tipografi pada beberapa puisi untuk mendukung amanat yang ingin disampaikan penyair.
17. Mengajukan pertanyaan pemantik tentang karakter, sikap, pemikiran, perkataan, tindakan, dan perkataan tokoh dalam teks yang pernah dibaca. Guru juga dapat bertanya apa yang kalian ketahui tentang teks diskusi? Apa saja yang kalian ketahui mengenai diksi, majas, dan tipografi dalam puisi. Apa yang kalian ketahui tentang diksi, rima, dan tipografi dalam puisi?

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Grup Investigasi melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru melakukan apersepsi, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Siswa menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode Grup Investigasi.
3. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4–5 anggota.
4. Kelompok siswa dibagi menjadi beberapa topik, misalnya topik diskusi, diksi, topik majas, topik citraan, topik rima, dan topik tipografi,
5. Setiap kelompok mendapat lembar kerja dan penugasan yang harus dijawab siswa.
6. Setiap kelompok menyusun rencana dan membagi tugas anggota kelompok dalam rangka mengisi lembar kerja dan menyelesaikan tugas.
7. Setiap kelompok dapat mengisi lembar kerja dan menyelesaikan tugas yang diberikan melalui investigasi ke berbagai sumber informasi, misalnya narasumber di sekolah atau buku-buku di perpustakaan.
8. Dalam waktu yang sudah ditentukan, semua kelompok kembali ke kelas dan mempresentasikan hasil investigasinya di depan kelas secara bergantian.
9. Siswa dapat saling menyampaikan tanggapan, kritik, dan masukan
10. saran atas presentasi yang dilakukan kelompok lain.
11. Guru memantau dan membimbing pelaksanaan presentasi dan diskusi siswa.
12. Guru memberikan apresiasi pada hasil kerja kelompok siswa.

Penutup

1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan tindak lanjut: Guru dapat memberikan berbagai contoh puisi lainnya sebagai kegiatan tindak lanjut menelaah diksi, pengaturan rima, dan tipografi. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan berkelompok. Hasil diskusi dapat dipresentasikan di depan kelas atau dipublikasikan di berbagai media lain.
4. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 3

Pendahuluan

16. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
17. Apresepsi dengan mengajak siswa untuk menggali kembali pengalaman siswa dalam mengapresiasi puisi, khususnya terkait tema dan suasana. Guru dapat menunjukkan contoh telaah tema dan suasana dalam puisi dari berbagai sumber.

18. Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian dan apa yang siswa ketahui tentang tema dan suasana dalam puisi.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Pameran Berjalan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru melakukan apersepsi, memberikan motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Siswa menyimak penjelasan guru terkait arahan, aturan, dan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode Pameran Berjalan.
3. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 4–5 siswa. Setiap kelompok siswa harus bersifat heterogen.
4. Siswa menerima kertas karton/plano dan lembar kerja siswa terkait tugas yang harus dikerjakan
5. Siswa melakukan pembagian tugas pada setiap anggota dalam kelompoknya.
6. Siswa membaca secara intensif teks puisi dan mendiskusikan tugas yang diberikan guru terkait telaah tema dan suasana dalam puisi.
7. Siswa menuliskan hasil diskusi dan jawaban dalam kertas karton/plano yang diberikan guru.
8. Setelah selesai, siswa memajang/menempel kertas plano/karton di tempat yang strategis.
9. Dua orang anggota setiap kelompok berdiam menjaga pajangan hasil kerja kelompoknya. Sementara itu, anggota yang lain ditugasi berkeliling ke pajangan milik kelompok lain.
10. Setiap siswa yang berkunjung ke pajangan kelompok lain dapat menyampaikan pertanyaan, tanggapan, komentar, dan saran. Anggota kelompok yang dikunjungi harus memberikan penjelasan.
11. Setelah selesai, seluruh siswa kembali ke kelompoknya masing-masing untuk melaporkan temuan dan informasi dari kelompok lain dan mencocokan hasil kerjanya.
12. Beberapa kelompok siswa diminta menyampaikan hasil kerja kelompoknya. Siswa lain dapat menambahkan masukan dan saran atau memperbaiki jika ada kesalahan pemahaman.

Penutup

26. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
27. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
28. Kegiatan tindak lanjut: Siswa dapat dibimbing untuk menelaah tema dan suasana pada berbagai teks puisi lainnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan berkelompok. Hasil telaah dapat disusun menjadi sebuah artikel sederhana yang membahas tema dan suasana dalam puisi. Hasil karya siswa dapat dipresentasikan di depan kelas atau dipublikasikan di berbagai media lain.
29. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
30. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 4

Pendahuluan

4. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
5. Apresepsi dengan bertanya jawab mengenai pengetahuan dan pengalaman siswa tentang kegiatan menulis. Misalnya, apakah siswa pernah menuliskan hasil wawancara dengan salah satu tokoh pahlawan dan pernahkah siswa membuat tulisan ulasan seorang tokoh pahlawan. Selain itu, guru juga dapat bertanya jawab dengan siswa terkait proses menulis, misalnya bagaimana tahap-tahap menulis yang baik atau apa saja yang harus dilakukan agar dapat menghasilkan tulisan yang baik.
6. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan pemantik misalnya sebagai berikut. tulisan apa yang pernah kalian buat atau pernahkan kalian menulis cerita seseorang. Selain itu, guru juga dapat menggali wawasan siswa tentang bagaimana menulis biografi. Misalnya, bagaimana langkah-langkah menulis biografi seorang tokoh atau menurut kalian bagaimana proses menulis biografi yang baik.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru melakukan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Siswa menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode Pembelajaran Berbasis Proyek.

3. Siswa menerima tugas dari guru untuk membuat resensi antologi puisi.
4. Siswa menyusun perencanaan untuk proyek penulisan resensi.
5. Siswa menyusun jadwal, tahapan penyelesaian, dan sumber/media yang diperlukan.
6. Guru membimbing dan memantau siswa saat menyusun rencana menulis resensi.
7. Siswa menyelesaikan tahapan-tahapan menulis resensi sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
8. Guru menilai produk resensi hasil kerja siswa.
9. Siswa diminta melaporkan pengalaman berupa proses dan kesan selama menyelesaikan penulisan resensi. Siswa juga dapat menyampaikan berbagai kendala yang dialami dan bagaimana cara mengatasinya.
10. Siswa lain dapat memberikan masukan, saran, dan tanggapan.
11. Guru memberikan apresiasi pada hasil kerja siswa.

Penutup

1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.
2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
3. Guru memberikan penguatan kepada siswa terkait semangat perjuangan pahlawan untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.
4. Kegiatan tindak lanjut: siswa dapat mengubah teks resensi yang ditulisnya menjadi sebuah video singkat atau infografik yang kreatif. Siswa dapat memajang atau menampilkan hasil kreasinya pada media sosial yang dimilikinya atau pada laman milik sekolah. ***(diferensiasi produk)***
5. Guru memberikan informasi tentang pertemuan berikutnya (proses *editing* dan *uploading* produk/konten)
6. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
7. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 5

Pendahuluan

16. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin di kelas, sesuai kesepakatan kelas (misalnya: ucapan salam, berdoa, menyapa siswa, cek kehadiran dll). Mengkondisikan pelajar agar siap untuk melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan mengingatkan tentang aturan ketika belajar.
17. Apresepsi dengan mengaitkan kembali pemahaman siswa dengan materi pada pertemuan sebelumnya tentang presentasi hasil kerja kelompok. Guru juga dapat membahas kembali dengan singkat tentang hal-hal yang harus diperhatikan ketika presentasi.
18. Memberikan pemantik dengan Guru dapat menampilkan video presentasi teks biografi atau infografik sosok pahlawan tertentu. Guru dapat bertanya jawab dengan siswa terkait dengan pengalaman presentasi yang pernah dilakukan. Siswa dapat diminta merumuskan persiapan apa saja yang harus dilakukan saat akan presentasi? Guru bersama siswa juga dapat mendiskusikan langkah-langkah presentasi yang baik.

Kegiatan inti

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode Demonstrasi melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru melakukan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Siswa menyimak penjelasan guru terkait langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode Demonstrasi.
3. Guru menyusun rencana demonstrasi pembacaan puisi kepada siswa.
4. Guru dapat menjadi model atau memanggil orang lain yang memiliki keterampilan pembacaan puisi yang baik. Guru juga dapat menayangkan video pembacaan puisi dari laman internet.
5. Siswa menyaksikan demonstrasi pembacaan puisi dengan saksama.
6. Siswa mencatat hal-hal yang perlu dilakukan agar dapat membacakan puisi dengan baik.
7. Siswa diminta menyampaikan hasil catatannya terkait pembacaan puisi yang baik.
8. Guru menugaskan siswa untuk melakukan pembacaan puisi.
9. Siswa memilih salah satu puisi dan melakukan latihan pembacaan puisi.
10. Siswa secara bergantian melakukan pembacaan puisi.
11. Siswa dapat melakukan penilaian antarteman dan memberikan apresiasi, saran, atau masukan.

Penutup

26. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .
27. Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran.

28. Kegiatan tindak lanjut: Siswa diminta untuk mengamati video pembacaan puisi berbagai sastrawan ternama atau juara lomba membaca puisi di Youtube. Selanjutnya, siswa memilih berbagai puisi lain yang sesuai dan cocok untuk dibacakan. Siswa dapat melakukan pembacaan puisi di luar kelas dan merekam pembacaan puisinya. Siswa dapat mengunggah video pembacaan puisinya di berbagai media sosial untuk mendapat tanggapan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Selain itu, siswa juga dapat diminta melakukan penilaian antarteman untuk memilih pembaca puisi terbaik.
29. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.
30. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

TT. ASESMEN

Pertemuan 1

d. Jenis: Tes
e. Bentuk: Tes tulis
f. Instrumen: Soal dan rubrik penilaian
   1) Soal: Mintalah salah satu teman sekelas untuk membacakan puisi "Ibu" karya D. Zawawi Imron. Simaklah dengan saksama larik-larik puisi tersebut. Identifikasilah majas, pengimajian, kata konkret, dan kata konotatif yang terkandung di dalamnya!
   2) Rubrik penilaian menjelaskan pilihan kata/diksi teks puisi yang dibacakan.

Tabel 6.1 Rubrik penilaian menjelaskan diksi teks puisi yang dibacakan

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Kemampuan mengiden-tifikasi majas dalam puisi	Siswa mampu menemukan empat majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan tiga majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan dua majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan satu majas dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.
2	Kemampuan mengiden-tifikasi citraan dalam puisi	Siswa mampu menemukan empat citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan tiga citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan dua citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan satu citraan dalam puisi disertai jenis dan bukti lariknya.
3	Kemampuan mengiden-tifikasi kata konkret dalam puisi	Siswa mampu menemukan empat kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan tiga kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan dua kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan satu kata konkret dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.
4	Kemampuan mengiden-tifikasi kata konotatif dalam puisi	Siswa mampu menemukan empat kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan tiga kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan dua kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.	Siswa mampu menemukan satu kata konotatif dalam puisi disertai makna dan bukti lariknya.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 16])X10

Pertemuan 2

s. Jenis: Tes
t. Bentuk: Tes tulis
u. Instrumen: soal dan rubrik penilaian

Soal:

1. Teks di atas termasuk dalam jenis teks apa? Jelaskan alasannya!
2. Apa yang menjadi pokok persoalan yang dibahas dalam teks tersebut? Jelaskan!
3. Mengapa hal tersebut menjadi polemik atau kontroversi di lingkungan masyarakat? Jelaskan!
4. Jelaskan alasan-alasan mengapa beberapa pihak bersikap mendukung/pro dalam teks tersebut!
5. Jelaskan alasan-alasan mengapa beberapa pihak bersikap menentang/kontra dalam teks tersebut!
6. Tulislah ide pokok masing-masing paragraf dalam teks tersebut!
7. Susunlah ringkasan berdasarkan isi teks di atas dengan kata-kata sendiri!
8. Tuliskan komentar atau pendapat kalian terhadap permasalahan yang dibahas dalam teks tersebut!
9. Tuliskan lima kata baru yang kalian temukan dalam teks dan jelaskan makna kata-kata tersebut berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)!
10. Analisislah teks tersebut di atas dalam format berikut!

No.	Struktur Teks	Letak Paragraf	Alasan
1.	Isu	Paragraf ke	....
2.	Bagian Pro	Paragraf ke	....
3.	Bagian Kontra	Paragraf ke	....
4.	Simpulan/Penutup	Paragraf ke	....

Rubrik penilaian

Rubrik penilaian memahami teks diskusi

Penilaian	Aspek yang dinilai	Skor
Soal nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	1. Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar, tepat, dan lengkap sesuai kunci jawaban	4
	2. Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar dan tepat tetapi tidak lengkap sesuai kunci jawaban	2
	3. Siswa tidak menjawab atau jawaban salah	0
Soal nomor 1, 2, 3	1. Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar dengan disertai alasan, bukti, pendapat yang tepat, dan lengkap	4
	2. Siswa dapat menjawab dengan penjelasan yang benar tetapi disertai alasan, bukti, pendapat yang tidak tepat atau kurang lengkap	2
	3. Siswa tidak menjawab atau jawaban salah	0

Pertemuan 3

n. Jenis: Tes
o. Bentuk: Tes tulis
p. Instrumen: Soal uraian dan rubrik penilaian

1) Tugas: Setelah membaca dengan saksama puisi “Gadis Peminta-Minta” karya Toto S. Bachtiar, silakan jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini! (1) Apa tema teks puisi di atas? Jelaskan bukti atau alasannya! (2) Apa suasana yang terkandung dalam teks puisi di atas? Jelaskan!
2) Rubrik penilaian mengidentifikasi tema dan suasana

Tabel 6.9 Rubrik penilaian mengidentifikasi tema dan suasana

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Kemampuan mengiden-tifikasi tema puisi	Siswa mampu mengung-kapkan tema puisi disertai alasan dan buktinya dengan tepat dan lengkap.	Siswa mampu mengung-kapkan tema puisi disertai bukti dan alasan.	Siswa mampu mengung-kapkan tema puisi disertai bukti tanpa alasan.	Siswa mampu mengung-kapkan tema puisi tanpa ada bukti dan alasan.
2	Kemampuan mengiden-tifikasi suasana puisi	Siswa mampu mengung-kapkan suasana puisi disertai alasan dan buktinya dengan tepat dan lengkap.	Siswa mampu mengung-kapkan suasana puisi disertai bukti dan alasan.	Siswa mampu mengung-kapkan suasana puisi disertai bukti tanpa alasan.	Siswa mampu mengung-kapkan suasana puisi tanpa ada bukti dan alasan.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 8])X100

Pertemuan 4

i. Jenis: tes
j. Bentuk: penilaian produk
k. Instrumen: tugas: Pilihlah sebuah antologi puisi yang bisa kalian dapatkan dari perpustakaan sekolah atau m engunduh dari sumber internet! Tulislah sebuah tanggapan dalam bentuk resensi terhadap antologi puisi yang kalian pilih tersebut!
l. Rubrik penilaian menulis tanggapan terhadap antologi puisi

Tabel 6.11 Rubrik penilaian menulis tanggapan terhadap antologi puisi

No.	Aspek Penilaian	Nilai dan Kriteria			
		Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Kelengkapan bagian struktur teks	Memiliki struktur teks resensi yang lengkap	Ada satu bagian struktur teks resensi yang hilang	Ada dua bagian struktur teks resensi yang hilang	Tidak terdapat bagian struktur teks resensi
2	Ketepatan penulisan ejaan	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada sebagian besar bagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada sebagian teks sudah benar dan tepat.	Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks salah dan tidak tepat.
3	Keruntutan isi teks	Isi seluruh teks ditulis dengan runtut dan sistematis	Isi sebagian besar teks ditulis dengan runtut dan sistematis	Isi sebagian teks ditulis dengan runtut dan sistematis	Isi teks ditulis dengan tidak runtut dan tidak sistematis
4	Ketepatan struktur kalimat	Seluruh kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Sebagian besar kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Sebagian kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat.	Seluruh kalimat dalam teks disusun dengan tidak benar dan tidak tepat.
	Ketepatan penulisan kata	Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Sebagian besar kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Sebagian kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat.	Sebagian besar kata dalam teks sudah ditulis dengan tidak benar dan tidak tepat.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 20])X100

Pertemuan 5

g. Jenis: tes
h. Bentuk: penilaian kinerja
i. Instrumen: Tugas: Pilihlah sebuah teks puisi dari sebuah buku antologi puisi atau sumber lain!

Lakukan pembacaan puisi di depan kelas dengan memperhatikan penghayatan/penjiwaan isi puisi, ekspresi/mimik wajah, gerak tubuh (gestur), lafal/artikulasi, intonasi, tekanan, dan jeda!

j. Rubrik penilaian membacakan puisi

Tabel 6.13 Rubrik penilaian membacakan puisi

No.	Aspek	3	2	1
1	Penghayatan/ penjiwaan	Penghayatan/ penjiwaan isi puisi sangat sesuai dan tepat pada setiap baris pembacaan puisi.	Penghayatan/ penjiwaan isi puisi cukup sesuai dan tepat, tetapi ada kesalahan pada beberapa baris pembacaan puisi.	Penghayatan/ penjiwaan isi puisi kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan pada banyak baris pembacaan puisi.
2	Ekspresi/mimik wajah	Ekspresi/mimik wajah sangat sesuai dan tepat pada setiap baris pembacaan puisi.	Ekspresi/mimik wajah cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan ekspresi pada beberapa baris pembacaan puisi.	Ekspresi/mimik wajah kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan pada banyak baris pembacaan puisi.
3	Gerak tubuh/gestur	Gerak tubuh/gestur sangat sesuai dan tepat pada setiap baris pembacaan puisi.	Gerak tubuh/gestur cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan pada beberapa baris pembacaan puisi.	Gerak tubuh/gestur kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan pada banyak baris pembacaan puisi.
4	Lafal/artikulasi	Lafal/artikulasi sangat sesuai dan tepat pada setiap baris pembacaan puisi.	Lafal/artikulasi cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan di beberapa baris pembacaan puisi	Lafal/artikulasi kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan di banyak baris pembacaan puisi
5	Tekanan, Intonasi, dan jeda	Tekanan, intonasi, dan jeda sangat sesuai dan tepat pada setiap baris pembacaan puisi.	Tekanan, intonasi, dan jeda cukup sesuai dan tepat, tetapi ada beberapa kesalahan pada beberapa baris pembacaan puisi.	Tekanan, intonasi, dan jeda kurang sesuai dan kurang tepat, terdapat kesalahan pada banyak baris pembacaan puisi.

Nilai = ([Jumlah nilai yang didapat]/[Nilai maksimal: 32])x100

UU. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi antara guru dan orang tua pada bab ini dapat dilakukan dengan menyampaikan kepada orang tua agar dapat membantu memantau dan membimbing proses belajar siswa di rumah. Guru juga dapat memantau kegiatan siswa membaca di rumah dengan bantuan kartu penghubung literasi. Siswa harus meminta paraf orang tua saat menceritakan tentang buku yang dibacanya kepada orang tua.

VV. Daftar rujukan

Gumilar, Sefi Indra dan Fadilah Tri Aulia. 2021. *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Rengel

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
SMA NEGERI 1 RENGEL
TUBAN
DINAS PENDIDIKAN

SYAIFUL ANNAS, M.Pd.
PEMBINA TK. I

Tuban, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

RIZKY FITRIYANTI P., S.Pd.
NIP. 19900326202221008

NIP. 19670322 199802 1 003